

**PERAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI
DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun oleh :
ANIS CHOIRU NISA
NIM. 13410187

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Choiru Nisa

NIM : 13410187

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 5 September 2017

Yang menyatakan



Anis Choiru Nisa

NIM. 13410187

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Choiru Nisa

NIM : 13410187

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Semester : IX

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 5 September 2017

Yang menyatakan



Anis Choiru Nisa

NIM. 13410187

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-173/Un.02/DT/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI
DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anis Choiru Nisa

NIM : 13410187

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 18 Oktober 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 19903 1 002

Pengaji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Pengaji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 19903 2 001

Yogyakarta, 21 NOV 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anis Choiru Nisa

NIM : 13410187

Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si.

19680110 199903 1 001

HALAMAN MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخارى)

“Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap dari kalian bertanggung jawab atas kepemimpinan tersebut”

(HR. Bukhari)¹



¹ Al-Imam al-Hafizh Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* jilid 3, (Jakarta : Pustaka As-Sunnah, 2010) hal. 328.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهُدُ أَنَّ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ، الْأَكْبَرُ صَلَّى وَسَلَّمَ عَلَىٰ نَبِيِّنَا مُحَمَّدَ
وَعَلَىٰ إِلَيْهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia kejalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff-staffnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak

masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dzulkifli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberikan nasehat, saran, serta memotivasi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan yang diberikan.
6. Bapak Samsul S.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung, segenap Guru, Karyawan dan Siswa-Siswi MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung yang telah menyempatkan waktunya untuk penulis dan membantu dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memencurahkan dukungan, do'a, kasih sayang, dan motivasi dengan penuh ketulusan.
8. Kepada teman-teman kelas PAI E yang sudah seperti keluarga baru di Jogja dan yang terus bersama-sama dari awal masuk kuliah hingga akhir perkuliahan, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya atas semua yang telah kita alami bersama.

9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 5 September 2017

Penyusun

Anis Choiru Nisa
NIM. 13410187



ABSTRAK

ANIS CHOIRU NISA. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.*

Latar belakang penelitian ini adalah masih banyaknya guru yang belum memiliki profesionalisme sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi. Hal ini tentu saja akan menimbulkan permasalahan dalam dunia pendidikan dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung dan apa saja faktor penghambat dan pendukungnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Al-Mu'min Muhammadiyah. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan empat guru PAI MTs Al-Mu'min Muhammadiyah. Data diperoleh dengan cara dokumentasi, wawancara dan observasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung terdiri dari peran sebagai edukator, manajer, supervisor dan motivator. Sebagai edukator kepala madrasah meningkatkan profesionalisme guru dengan mengadakan workshop berbasis madrasah, mengikutkan guru dalam workshop diluar madrasah dan MGMP, dan membuat warning S1 kepada semua guru. Sebagai manajer kepala madrasah memberdayakan guru dalam sistem kerjasama, mengaktifkan guru dalam berbagai kegiatan madrasah dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan profesionalnya, sebagai supervisor kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, mengadakan percakapan pribadi dan mengadakan rapat rutin dengan semua guru. Sebagai motivator kepala madrasah berusaha melakukan pengaturan lingkungan fisik, memperbaiki pengaturan suasana kerja, memberikan dorongan dan memberikan penghargaan kepada guru teladan. (2) Faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah sulitnya memahami karakteristik setiap individu, adanya guru yang sulit berkembang dan kurangnya sarana prasarana di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya seminar dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga pendidikan lain diluar madrasah dan adanya guru-guru muda yang memiliki semangat tinggi.

Kata Kunci : **Peran Kepala Madrasah, Profesionalisme Guru PAI**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	35
G. Sistematika Pembahasan	42
BAB II GAMBARAN UMUM MTS AL-MU'MIN	44
A. Letak dan Keadaan Geografis	45
B. Sejarah dan Proses Berkembangnya	42
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	48
D. Struktur Organisasinya	49
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	51
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	55
G. Profil Kepala Madrasah.....	57
H. Profesionalisme Guru PAI	57

BAB III PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS AL-MU'MIN MUAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG	68
A. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI	68
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI	96
 BAB IV PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
 DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru dan Karyawan MTs Al-Mu'min Muhammadiyah	52
Tabel II	: Keadaan Siswa	54
Tabel III	: Sarana prasarana MTs Al-Mu'min Muhammadiyah	56
Tabel IV	: Daftar Guru PAI	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	105
Lampiran II	: Catatan Lapangan	114
Lampiran III	: Program Kerja Kepala Madrasah.....	134
Lampiran IV	: Rencana Kerja Kepala Madrasah.....	136
Lampiran V	: RPP SKI.....	149
Lampiran VI	: Sertifikat pendidik	165
Lampiran VII	: Hasil Dokumentasi dan Foto Pelaksanaan.....	168
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal	169
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi	170
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian	171
Lampiran XI	: Surat Keterangan Penelitian	172
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat Magang II	173
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat Magang III.....	174
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat KKN	175
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat TOAFL	176
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat TOEFL	177
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat ICT	178
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM	179
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat OPAK	180
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup.....	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam memperdayakan staf pengajar dan anggota komunitasnya secara keseluruhan. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, maka kepala madrasah harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik.

Kepala madrasah merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya.¹ Maka dari itu, kepala madrasah dituntut senantiasa meningkatkan profesionalisme para staf yang ada di madrasah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah, maka seharusnya kepala madrasah mempunyai kemampuan *relation* yang baik dengan segenap warga di madrasah, sehingga tujuan madrasah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Sementara itu efektivitas kualitas dan perilaku kepala madrasah dapat dinilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan perannya sebagai kepala madrasah, meliputi: edukator, manajer, administrator, supervisor,

¹ Samino, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Solo: Arruz Media, 2012), hal. 41.

leader, inovator, motivator dan kewirausahaan, sering disingkat dengan EMASLIMW.

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar di dalam merencanakan, mengorganisir, membina, melaksanakan serta mengendalikan madrasah dan sumber daya manusia yang ada di dalamnya, termasuk guru pendidikan agama Islam (PAI). Guru pendidikan agama Islam merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan agama Islam. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis terdepan yaitu guru.

Sebagai sebuah profesi, posisi guru tidak bisa didapatkan begitu saja. Para guru harus memiliki beberapa persyaratan seperti kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi sebagai sebuah syarat profesional. Guru juga harus siap menyesuaikan diri dengan kurikulum yang sering berubah-ubah, seperti yang saat ini diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum 2013 atau kurtiles. Tidak hanya itu, guru dituntut memiliki kepribadian yang matang, karena ia dapat mempengaruhi anak didik. Pendidikan tidak hanya membuat anak didik memiliki intelektual yang tinggi tetapi juga harus memiliki kepribadian yang baik. Karena setiap tingkah laku guru menjadi panutan bagi peserta didik.

Dalam konteks pendidikan agama islam Haidar Putra Daulay menyatakan bahwa “ pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, membentuk potensi

jasmaniyah dan rohaniyah, menumbuh suburkan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta.”² Untuk itu peran guru agama disamping melaksanakan tugas pengajaran, ia juga harus melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi anak didik, guru membantu pembentukan kepribadian ahlak serta menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik, maka untuk melaksanakan itu semua, guru agama Islam dituntut untuk memiliki profesionalisme yang tinggi dan baik.

Masalah yang berkaitan dengan guru dan keguruan biasanya berkisar pada permasalahan kurang memadainya kualifikasi dan kompetensi guru, dan kurangnya penghargaan terhadap profesi guru.³ Berbagai permasalahan diatas perlu dicari solusi pemecahannya, mulai dari penggalian kembali akar permasalahan sampai dengan perbaikan dan penyempurnaan dimensi-dimensi operasionalnya, diantara akar permasalahannya terletak pada keprofesionalan guru pendidikan agama islam.

Untuk meningkatkan profesionalisme guru salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui optimalisasi peran kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan profesionalisme guru.

² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam : dalam sistem pendidikan Nasional Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2004), hal.153.

³ Indra Jati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar : Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta : Paramadina, 2001), hal. 37.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peranan yang strategis dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, baik sebagai edukator, manajer, supervisor, maupun motivator. Seberapa jauh kepala madrasah dapat mengoptimalkan segenap peran yang diembannya, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, dan pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

MTs Al-Mu'min merupakan salah satu MTs swasta yang ada di Temanggung dan merupakan satu-satunya MTs yang telah menerapkan kurikulum 2013. Dalam pembelajarannya MTs Al-Mu'min berusaha untuk menyeimbangkan ilmu umum dengan ilmu agama. Berbagai prestasi telah berhasil diraih oleh para siswa baik dalam kejuaraan olimpiade ilmu umum, keagamaan, tahlidzul qur'an dan tapak suci mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat nasional. Berdasarkan praobservasi yang peneliti lakukan, MTs Al-Mu'min memiliki empat orang guru PAI. Tiga dari keempat guru tersebut telah memenuhi syarat kualifikasi guru yakni memiliki ijazah S1 yang sesuai dengan bidangnya. Para guru PAI juga sudah cukup menguasai kelima kompetensi walaupun ada beberapa yang belum maksimal terkait penggunaan metode dan pemanfaatan media

teknologi dalam pembelajaran. Sementara itu hanya ada satu guru PAI yang belum mengikuti sertifikasi.⁴

Selama kepemimpinan bapak Samsul terjadi peningkatan profesionalisme guru khususnya guru PAI. Dalam hal kualifikasi sebelumnya para guru belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, namun dengan pemberian *warning* tiga guru telah menyandang gelar S1. Dari segi kompetensi juga terjadi peningkatan khususnya pada kompetensi pedagogik. Peningkatan profesionalisme guru PAI juga terlihat dari segi sertifikasi, dengan pengoptimalan peran yang dilakukan kepala sekolah kini tiga orang guru sudah lulus sertifikasi dan mendapatkan sertifikat pendidik.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Kepala madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Al-Mu’min Muhammadiyah Tembarak Temanggung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan di gunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut diantaranya :

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu’min Muhammadiyah Tembarak ?

⁴ Hasil praobservasi yang dilakukan tanggal 13 Februari 2017, di MTs Al-Mu’min Muhammadiyah Tembarak Temanggung

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Tembarak
 - b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Tembarak.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi kepala madrasah Mts Al-Mu'min khususnya dan kepala madrasah pada umumnya dalam melaksanakan tugas utamanya yang berkaitan dengan meningkatkan profesionalisme guru.
 - b. Bagi guru pada umumnya untuk senantiasa menyadari akan pentingnya meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 - c. Bagi peneliti sebagai calon guru maupun pemimpin untuk menambah wawasan tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

1. Skripsi berjudul : “Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul” hasil penelitian Andi Prastowo mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2010. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan dalam pengembangan kompetensi guru dan gaya-gaya kepemimpinan kepala madrasah MIN Jejeran.⁵

Skripsi yang peneliti bahas berbeda dengan skripsi diatas. Apabila kita perhatikan skripsi di atas lebih menekankan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah sedangkan skripsi ini melihat peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

2. Skripsi berjudul : “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kupang NTT” hasil penelitian Ika Khairiyah Mukin Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Penelitian ini membahas tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam

⁵Andi Prastowo, Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Pengembangan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul,*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

meningkatkan kinerja guru di MA negeri kupang. Adapun hasilnya menyatakan bahwa ada beberapa peran kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Kupang dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya sebagai supervisi kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, sebagai pemimpin memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, sebagai manajer dan administrator dalam bekerjasama dan berkoordinasi dan juga sebagai motivator kepala madrasah memberikan penghargaan kepada guru.⁶

Skripsi di atas memiliki beberapa persamaan dengan skripsi ini yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Yang menjadi objek penelitian skripsi di atas adalah kinerja guru sedangkan objek penelitian skripsi ini adalah profesionalisme guru PAI.

3. Skripsi berjudul : “Profesionalisme Guru PAI di SMA Muhammadiyah I Bantul” penelitian yang dilakukan oleh Misbachul Munir PP mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009.⁷ Hal yang membedakan skripsi diatas dengan penelitian ini yaitu skripsi diatas membahas tentang bagaimana profesionalisme guru PAI di SMA

⁶ Ika Khairiyah Mukin , Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kupang NTT, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁷ Misbachul Munir PP, Profesionalisme Guru PAI di SMA Muhammadiyah I Bantul, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Muhammadiyah I Bantul sedangkan penelitian ini membahas tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini merupakan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Peran Kepala madrasah

a. Kepala madrasah

Kepala madrasah adalah guru yang diberi tugas khusus untuk mengelola madrasah, membuat kebijakan, mengatur tata tertib dan operasionalisasi madrasah sehingga tidak terjadi kesemrawutan atau diberi kepercayaan untuk menjadi pemimpin sekaligus manager madrasah.⁸ Sedangkan Wahjosumidjo dalam bukunya *Kepemimpinan Kepala Madrasah* mengatakan bahwa :

“Kepala Madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.”⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

⁸ Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 3.

⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 83.

Kepala madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapa pun yang akan diangkat menjadi kepala madrasah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan tertentu seperti : latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas. Oleh sebab itu, kepala madrasah pada hakikatnya adalah jabatan formal, sebab pengangkutannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku.¹⁰

Menjadi seorang kepala madrasah yang profesional tidaklah mudah, karena ada beberapa syarat dan kriteria (standar) yang harus dipenuhi, misalnya seorang kepala madrasah harus memenuhi standar tertentu seperti kualifikasi umum dan khusus, serta harus mempunyai kompetensi-kompetensi tertentu. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Kepala madrasah Nomor 13 Tahun 2007.

Adapun syarat kepala madrasah dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kualifikasi Umum:

- a) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;

¹⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan...,* hal.84-85.

- b) Pada waktu diangkat sebagai kepala madrasah berusia setinggi-tingginya 56 tahun;
- c) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang madrasah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
- d) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang (Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah).

2) Kualifikasi Khusus menyangkut:

- a) Berstatus sebagai guru sesuai jenjang mana akan menjadi kepala madrasah;
- b) Mempunyai sertifikat pendidik sebagai guru sesuai jenjangnya;
- c) Mempunyai sertifikat kepala madrasah sesuai jenjangnya yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

Sedangkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala madrasah adalah sebagai berikut: (1) Kompetensi

kepribadian; (2) Kompetensi Manajerial; (3) Kompetensi Kewirausahaan; (4) Kompetensi Supervisi; (5) Kompetensi Sosial.

b. Peran Kepala madrasah

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas 2006) terdapat 7 peran utama kepala madrasah yaitu: edukator (pendidik), manajer; administrator, supervisor (penyelia), *leader* (pemimpin), pencipta iklim kerja, dan wirausahawan.¹¹ Sedangkan Soewadji Lazaruth menjelaskan 3 fungsi kepala madrasah, yaitu sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, dan pemimpin pendidikan.¹² Sementara menurut Mulyasa untuk mendorong visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan kepala madrasah harus mempunyai peran sebagai berikut : *educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah yaitu : *educator* (pendidik), manajer, administrator, supervisor, *leader*, innovator, motivator dan wirausahawan atau biasa disingkat EMASLIMW. Adapun penjabaran dari peran kepala madrasah tersebut adalah :

¹¹ Daryanto, *Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), hal. 30.

¹² Soewadji Lazaruth, *Kepala Madrasah dan Tanggung Jawabnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), cet. VI, hal. 20.

¹³ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 98.

a. Kepala madrasah sebagai *Educator* (pendidik)

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di madrasah. Kepala madrasah yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di madrasahnya tentu akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah sebagai *educator*, khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru, memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Menggunakan waktu belajar secara efektif di madrasah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah

ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.¹⁴

Dengan demikian dapat diambil pemahaman bahwa kepala madrasah sebagai *educator* harus memiliki kemampuan untuk membimbing dan mengarahkan guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mengajar. Dengan mengikutsertakan guru ke berbagai workshop yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran misalnya workshop kurikulum 2013, kegiatan MGMP, dan memberikan kesempatan bagi para guru yang belum mencapai jenjang sarjana untuk mengikuti kuliah di universitas terdekat dengan madrasah, yang pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

b. Kepala madrasah sebagai Manajer

Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah sebagai manajer khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah :

¹⁴ *Ibid.*, hal. 100-101.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 103.

- 1) Memberdayakan tenaga kependidikan melalui system kerjasama.
 - 2) Memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan pontensi dan profesionalnya.
 - 3) Mendorong keterlibatan guru dalam setiap kegiatan dimadrasah.
- c. Kepala madrasah sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi peserta didik, personalia, sarana dan prasarana, kearsipan, dan administrasi keuangan.¹⁶ Khusus berkenaan dengan pengelolaan keuangan, bahwa untuk tercapainya peningkatan profesionalisme guru tidak lepas dari faktor biaya.

Seberapa besar madrasah dapat mengalokasikan anggaran untuk hal tersebut tentu akan sangat mempengaruhi tingkat profesionalisme guru. Oleh karena itu kepala madrasah seyogyanya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan profesionalisme guru.

¹⁶ *Ibid...*, hal. 107.

d. Kepala madrasah sebagai Supervisor

Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹⁷ Sedangkan dalam buku pedoman Administrasi dan Supervisi pendidikan, supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf madrasah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar dengan lebih baik.

Adapun upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah¹⁸ :

1) Melakukan diskusi kelompok

Hal ini dapat dilakukan dengan para guru untuk memecahkan berbagai masalah dimadrasah seperti peningkatan kemampuan tenaga kependidikan, maupun masalah yang ditemui selama observasi baik didalam maupun diluar kelas.

2) Kunjungan kelas

Kegiatan ini sangat tepat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 76.

¹⁸ E Mulyasa, *Menjadi...*, hal. 114.

berkaitan dengan profesionalisme guru dalam mengajar terutama dalam pemilihan metode pembelajaran, media yang digunakan, keaktifan siswa serta kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan.

3) Pembicaraan individual

Kegiatan ini merupakan teknik bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk memberikan konseling kepada para guru, baik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun masalah yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

Pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan (guru) harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. Keberhasilan kepala madrasah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatnya keterampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.

e. Kepala madrasah sebagai *Leader*

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah,

dan mendelegasikan tugas.¹⁹ Menurut Koontz kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus mampu:

- 1) Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing
- 2) Memberikan bimbingan dan mengarahkan kepada guru, staf dan para siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi madrasah dalam mencapai tujuan.²⁰

Dalam menjalankan roda kepemimpinan, kepala madrasah dapat menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan tingkat kematangan anggotanya. Strategi tersebut yaitu :

- 1) Gaya mendikte yang digunakan ketika para tenaga kependidikan berada ditingkat kematangan rendah,
- 2) Gaya menjual digunakan ketika kondisi tenaga kependidikan berada di tingkat rendah sampai moderat dimana mereka memiliki kemauan untuk meningkatkan profesionalismenya namun belum didukung oleh kemampuan yang memadai,
- 3) Gaya melibatkan digunakan ketika tenaga kependidikan berada di tingkat kematangan moderat sampai tinggi yaitu mereka memiliki kemampuan tetapi kurang memiliki

¹⁹ *Ibid.*, hal. 115.

²⁰ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi dan Aplikasi*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 175.

kemauan dan kepercayaan diri dalam meningkatkan profesionalitasnya,

- 4) Gaya mendelegasikan digunakan jika tenaga kependidikan memiliki kemampuan dalam menghadapi persoalan demikian juga kemauan untuk meningkatkan profesionalismenya.²¹

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil pemahaman bahwa kepala madrasah sebagai *leader* dalam melaksanakan tugasnya dapat menggunakan strategi yang tepat, sesuai dengan kematangan para tenaga kependidikan agar peningkatan profesionalisme guru dapat tercapai secara maksimal.

f. Kepala madrasah sebagai *Innovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.²² Sesuai dengan pemaparan di atas, dapat difahami bahwa dalam melaksanakan serta menjalankan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, kepala

²¹ Mulyasa, *Menjadi...*, hal. 118.

²² *Ibid...*, hal.118.

madrasah harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di madrasah.

g. Kepala madrasah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Adapun tugas dan peran kepala madrasah sebagai motivator adalah:

1) Pengaturan lingkungan fisik

Pengaturan fisik tersebut antara lain mencakup ruang kerja yang kondusif, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, bengkel, serta mengatur lingkungan madrasah yang nyaman dan menyenangkan.

2) Pengaturan suasana kerja

Suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga kependidikan. Untuk itu kepala madrasah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga kependidikan, serta menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan menyenangkan.

3) Disiplin

Disiplin dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah kepala

madrasah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam membina disiplin para tenaga kependidikan adalah: Membantu para tenaga kependidikan dalam mengembangkan pola perilakunya dan melaksanakan semua aturan yang telah disepakati bersama.

4) Dorongan

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain kearah efektifitas kerja.

5) Penghargaan

Penghargaan (*rewards*) ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini para tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif.²³

²³ *Ibid...*, hal. 120-122.

h. Kepala madrasah sebagai Wirausahawan

Kepemimpinan kepala madrasah harus memiliki jiwa *entrepreneurship* atau kewirausahaan. *Entrepreneur* atau wirausaha sebagai orang yang melihat adanya peluang kemudian mengorganisasikan dan mensinerjikan peluang itu dengan sumber daya usaha untuk mendirikan usaha (*business*) baru di semua bidang kehidupan baik melalui mendirikan sendiri, membeli usaha orang lain, atau membeli maupun mulai bergabung dengan bisnis orang lain. Sebagai wirausahawan, kepala madrasah berfungsi sebagai inspirator dengan memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengelola madrasah. Ide-ide kreatif diperlukan oleh madrasah yang memiliki keterbatasan sumber daya keuangan.

Dari delapan peran kepala madrasah di atas, yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah peran sebagai educator, manajer, supervisor, dan motivator. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih spesifik dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu panjang.

2. Profesionalisme Guru PAI

Profesionalisme berasal dari kata profession artinya ahli atau terampil dalam bidangnya. Kata profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya.

Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus di persiapkan untuk itu bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak mendapatkan pekerjaan lain.²⁴ Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.²⁵

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah kondisi dan kualitas dari seseorang yang menjalankan suatu profesi. Dimana profesi tersebut diperuntukkan bagi orang yang ahli dalam bidangnya.

Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan wewenang) dalam pendidikan dan pelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif serta berhasil guna.²⁶ Sementara itu dalam UU nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru mensyaratkan adanya kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi.

²⁴ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 14.

²⁵ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 45.

²⁶ *Ibid....*, hal. 46.

a. Kualifikasi Guru

Kualifikasi berarti pendidikan khusus untuk memperoleh keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu atau menduduki jabatan tertentu.²⁷ Standar kualifikasi guru di Indonesia secara rinci dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ada dua kualifikasi guru yaitu melalui pendidikan formal dan kualifikasi melalui uji kelayakan dan kesetaraan.

1) Kualifikasi melalui pendidikan formal

Kualifikasi akademik pada guru pada pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/ Raudlatul Athfal (PAUD/TK/RA), guru madrasah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Madrasah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Madrasah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA), guru SDLB/SMPLB/SMALB dan guru SMK/MAK. Keseluruhan jenjang pendidikan tersebut mensyaratkan pendidikan minimum diploma empat (D IV) atau sarjana S1 sesuai dengan bidang yang diajarkan²⁸.

²⁷ *Ibid...*, hal. 46.

²⁸ PP Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

b. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.²⁹ Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.³⁰

Guru sebagai jabatan professional dituntut memiliki beberapa kompetensi. Dalam hal ini pemerintah merumuskan lima jenis kompetensi bagi guru PAI sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Agama nomor 16 tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah dinyatakan bahwa lingkup pengembangan kompetensi guru PAI meliputi :

1) Kompetensi Pedagogik

Yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Secara teknis kompetensi pedagogik meliputi :

²⁹ Kunandar, *Menjadi...*, hal. 55.

³⁰ Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, *Standar Kompetensi Guru SMU*, (Jakarta : Depdiknas, 2003)

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual
- b) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
- g) Berkommunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.³¹

Seorang guru harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, disamping itu seorang guru juga harus mampu memahami karakteristik peserta didik, baik itu dari segi kecerdasan, kreatifitas, kondisi fisik, maupun perkembangan kognitifnya.

2) Kompetensi Kepribadian

Adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia. Kemampuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.

³¹ PMA Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah.

- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlaq mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e) Menjunjung tinggi kode etik guru.³²

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya manusia.³³

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Adapun kompetensi professional dijabarkan sebagai berikut :

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Kompetensi mata pelajaran PAI dalam kompetensi inti ini ialah menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI.
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

³² *Ibid.*

³³ E Mulyasa, *Menjadi...,* hal. 117.

- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.³⁴

4) Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial meliputi :

- a) Bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada sesama pendidik, tenaga kependidikan, masyarakat.
- c) Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan, tulisan maupun bentuk lain.³⁵

5) Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi madrasah yang ada dalam mewujudkan budaya islami pada satuan madrasah.

Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 disebutkan bahwa kompetensi kepemimpinan menyangkut empat aspek yaitu :

- a) Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada

³⁴ PMA Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah.

³⁵ *Ibid.*,

- komunitas madrasah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama
- b) Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur madrasah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas madrasah
 - c) Kemampuan menjadi innovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan, pengamalanajaran agama pada komunitas madrasah.
 - d) Kemampuan menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas madrasah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatua Republik Indonesia.³⁶

c. Sertifikasi Guru

Pada pasal 28 ayat 1 PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan UU RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi. Guru yang dapat memenuhi berbagai persyaratan sertifikasi dan dinyatakan lulus dalam uji sertifikasi guru diyakini mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, melatih, memimpin dan menilai hasil belajar para peserta didik.

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen.³⁷ Sedangkan menurut Kunandar, sertifikasi adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi.³⁸ Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sertifikat pendidik diberikan

³⁶ *Ibid.*

³⁷ UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

³⁸ Kunandar, *Menjadi...,* hal. 79.

kepada guru yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, professional dan kompetensi kepemimpinan yang berlaku sepanjang pendidikan yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai guru sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sertifikasi bertujuan untuk : (a) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (b) peningkatan proses dan mutu hasil pendidikan, dan (c) peningkatan profesionalisme guru. Adapun manfaat sertifikasi guru adalah : (a) melindungi profesi guru dari praktik-praktek yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru, (b) melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak professional, (c) menjaga lembaga penyelenggara tenaga kependidikan (LPTK) dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku dan (d) meningkatkan kesejahteraan guru.³⁹

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa selain berimplikasi pada peningkatan mutu guru, sertifikasi juga berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan guru. Harapannya dengan adanya sertifikasi dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia.

³⁹ Fasli Jalal, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : Adi Cipta Karya Nusa, 2008), hal. 3.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru

Profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi bakat, minat dan latar belakang pendidikan. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana prasarana dan kegiatan pelatihan yang diikuti guru.⁴⁰

1) Faktor internal

a) Bakat

Bakat merupakan salah satu hal yang mempengaruhi profesionalisme guru dari faktor internal yang mana bakat bersifat bawaan dari lahir. Wahjousumidjo menyatakan bahwa bakat adalah kemampuan atau potensial yang mengacu pada perkembangan kemampuan akademik dan keahlian. Seseorang yang memiliki bakat menjadi guru akan lebih cepat menguasai kondisi dan situasi dalam pembelajaran baik keterampilan dalam menguasai kelas, membimbing atau mengajar siswanya dengan tepat dibanding dengan seseorang yang tidak memiliki bakat menjadi seorang guru.⁴¹

⁴⁰ Fakthurrohman, *Guru Profesional*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hal. 39.

⁴¹ Wahjousumidjo, *Kepemimpinan....*, hal. 40.

b) Minat

Menjadi seorang guru tidak hanya membutuhkan sebuah bakat tetapi juga minat. Minat merupakan sebuah dorongan atau kemauan untuk memilih suatu objek. Seseorang yang memiliki minat untuk menjadi seorang guru tentu memiliki suatu perasaan suka terhadap apa yang dilakukannya. Dengan begitu guru akan dengan senang hati melaksanakan kewajibannya dan tidak merasa terbebani ketika harus terus belajar guna meningkatkan kemampuan profesionalnya.

c) Latar belakang pendidikan

Guru merupakan suatu pekerjaan yang bersifat profesi. Secara sederhana pekerjaan yang bersifat profesi adalah pekerjaan yang hanya dilakukan oleh mereka yang secara khusus dipersiapkan untuk itu bukan untuk pekerjaan lainnya. Seorang guru yang telah mengenyam pendidikan di bidang keguruan tentu lebih menguasai bidangnya dibanding guru yang tidak, karena lembaga pendidikan keguruan telah membekalinya dengan ilmu pengetahuan serta ilmu penunjang keprofesionalannya seperti ilmu mendidik, ilmu perkembangan peserta didik, administrasi pendidikan dan sebagainya.

2) Faktor Eksternal

a) Sarana Prasarana

Pada dasarnya semakin tersedianya sarana prasarana pembelajaran disekolah akan memudahkan guru untuk dapat mengakses segala informasi dengan mudah dan memudahkan guru untuk dapat mengembangkan profesionalnya, serta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik yang mana peserta didik dapat termotivasi dan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. untuk meningkatkan minat peserta didik.

b) Pelatihan yang diikuti

Sarana prasarana yang memadai tentu tiada artinya jika para guru tidak dibimbing melalui pelatihan/diklat. Pelatihan/diklat hakikatnya merupakan salah satu bentuk kegiatan dari program pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan untuk sebuah tujuan seperti pengembangan pribadi, pengembangan professional, pemecahan masalah, memotivasi guru dll. Pelatihan/diklat saat ini merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap guru, melalui pelatihan ini guru bisa mengembangkan ide dan memperbarui pengetahuan yang sudah usang menjadi sesuatu pengetahuan yang lebih komplek dan luas. Selain

itu pelatihan/diklat merupakan wadah guru untuk terus mengembangkan profesionalnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh berbagai hal. Selain faktor dari dalam diri ada pula faktor dari luar. Sarana prasarana dan pelatihan yang diikuti guru merupakan faktor luar yang memberikan pengaruh terhadap profesionalisme guru. Hal ini tentu tidak lepas dari peran kepala madrasah selaku pemimpin pendidikan. Seberapa jauh kepala madrasah dapat mengoptimalkan segenap peran yang diembannya, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, dan pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Selain harus memenuhi syarat dari segi kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi seorang guru dikatakan profesional apabila memenuhi indikator diantaranya :

- 1) Menguasai materi pembelajaran
- 2) Menggunakan kemampuan dalam mengajar dan belajar dengan tepat
- 3) Memiliki kemampuan memecahkan masalah berkaitan dengan pembelajaran
- 4) Memiliki kemampuan improvisasi
- 5) Memonitor pembelajaran

- 6) Bertindak berdasarkan data
- 7) Respek terhadap orang lain
- 8) Mempunyai jiwa mendidik.⁴²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misal perilaku, motivasi, presepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik melalui pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³ Maksudnya dalam penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data berupa hasil dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam

⁴² Desak Dina Ushani, <http://www.e-jurnal.com/2017/03/indikator-guru-inspiratif-profesional.html> (diakses tanggal 20 Oktober 2017).

⁴³ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 5.

rangka penelitian. Berdasarkan acuan diatas, yang menjadi subjek penelitian adalah kepala madrasah, empat orang guru PAI, kepala tata usaha, waka kesiswaan dan 8 siswa MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁴

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Letak geografis MTs Al-Mu'min Muhammadiyah
- 2) Sejarah dan proses berkembangnya
- 3) Dasar dan tujuan pendidikan
- 4) Struktur organisasi
- 5) Keadaan guru, siswa dan karyawan
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) RPP guru PAI
- 8) Rencana kerja kepala madrasah
- 9) Program kerja kepala madrasah
- 10) Sertifikat pendidik guru PAI

⁴⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 181.

Data yang peneliti gunakan adalah data yang diperoleh dari dokumen dan arsip yang ada dikantor Tata Usaha MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.⁴⁵ Adapun jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan madrasah, suasana kerja dimadrasah, profesionalisme guru PAI, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru PAI, serta peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

c. Wawancara

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi-informasi yang diberikan.⁴⁶ Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara secara “semi structured” yaitu gabungan antara wawancara struktur dan tidak struktur. Mula-mula interviewer menanyakan beberapa

⁴⁵ Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 72.

⁴⁶ Cholid Narabuka dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 188.

pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lebih lengkap dan mendalam.⁴⁷

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, empat orang guru PAI, dan waka kurikulum untuk mengetahui bagaimana kompetensi, kualifikasi, sertifikasi para guru PAI, bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Serta wawancara dengan 8 siswa untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki guru PAI.

4. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁴⁸ Adapun triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.114.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 372.

sumber.⁴⁹ Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru kepada kepala madrasah, kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda seperti guru dan karyawan madrasah untuk menguji apakah jawaban yang diberikan kepala madrasah dibenarkan oleh guru ataupun karyawan madrasah.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan meneliti peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan teknik dokumentasi terlebih dahulu, kemudian dikroscek kembali dengan menggunakan teknik observasi atau wawancara.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵⁰ Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kualitatif artinya penulis berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 269.

⁵⁰ Lexy Moleong, *Metodologi...,* hal.103.

Tembarak. Secara terperinci, proses analisis data tersebut adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.⁵¹

Kegiatan ini dilakukan untuk memilih hal-hal pokok dan membuang hal yang tidak penting. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, peneliti mulai untuk memilah-milah data tersebut, data yang sekiranya berhubungan dengan tema penelitian dipisahkan dan membuang data yang terlalu melenceng dari tujuan penelitian. Setelah memilah data, hal yang perlu peneliti lakukan adalah memberikan kode, ataupun menambahkan catatan kecil yang berisi pemikiran peneliti terhadap suatu data. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini terfokus pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

b. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁵¹ Miles, Matthew B. Dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemah: tjejp RR, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

pengambilan tindakan.⁵² Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabel dan uraian singkat sehingga menjadi data yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

c. Menarik kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵³ Kegiatan analisis data pada tahap akhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti inilah yang disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan ketika kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Penerikan

⁵² *Ibid...*, hal. 17.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 99.

kesimpulan dilakukan dengan meninjau ulang catatan lapangan dengan seksama melalui pemeriksaan keabsahan data untuk menguji kebenaran dan kecocokkannya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat Bab. Dari bab-bab tersebut terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkain dari urutan pembahasan dalam penelitian.

Maka sistematika pembahasannya dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Pembahasan bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik dan karyawan, dan sarana prasarana di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.

Bab III, berisi hasil penelitian yang membahas peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak serta faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan tersebut.

Bab 1V, merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan dilengkapi dengan saran-saran. Adapun ahir dari skripsi ini berisi daftar putaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran kepala madrasah di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI terdiri dari peran sebagai educator, manajer, supervisor dan motivator. Sebagai educator kepala madrasah meningkatkan profesionalisme guru dengan mengadakan workshop berbasis madrasah, mengikutkan guru dalam workshop diluar madrasah dan MGMP, dan membuat warning S1 kepada semua guru. Sebagai manajer kepala madrasah memberdayakan guru dalam system kerjasama, mengaktifkan guru dalam berbagai kegiatan madrasah dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan profesionalnya, sebagai supervisor kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, mengadakan percakapan pribadi dan mengadakan rapat rutin dengan semua guru. Sebagai motivator kepala madrasah berusaha melakukan pengaturan lingkungan fisik, memperbaiki pengaturan suasana kerja, memberikan dorongan dan memberikan penghargaan kepada guru teladan.

2. Faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah sulitnya memahami karakteristik setiap individu, adanya guru yang sulit berkembang dan kurangnya sarana prasarana di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Temabarak Temanggung. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya seminar dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga pendidikan lain diluar madrasah dan adanya guru-guru muda yang memiliki semangat tinggi.

B. Saran

1. Bagi kepala madrasah MTs Al-Mu'min hendaknya lebih memaksimalkan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI meskipun banyak kendala yang ada. Dalam hal supervisor, hendaknya dibuat jadwal agar para guru dapat disupervisi secara merata. Hendaknya lebih meningkatkan penyediaan sarana prasarana agar peningkatan profesionalisme guru dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi guru PAI di MTs Al-Mu'min hendaknya terus meningkatkan profesionalismenya terutama dalam hal pemanfaatan teknologi dan komunikasi. Dan diharapkan dapat menggunakan metode dan media yang lebih bervariasi mengikuti perkembangan IPTEK.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan nikmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun ada beberapa hambatan dalam prosesnya. Penulis menyadari bahwa skipsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Ahirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Semoga Allah membela seluruh kebaikannya. Dan penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam. *Amin ya Robbal Alamin*



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Danim, Sudarman. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia Bandung. 2010.
- Daryanto. *Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media. 2011.
- E Mulyasa. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional, dalam konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2005.
- E Mulyasa. *Standar Kompetensi & Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007.
- Jalal, Fasli. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Ekonomi Daerah*. Yogyakarta : Adi Cipta Karya Nusa. 2008.
- Komariyah, Aan. *Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2006.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Listiorini, Dyah Dwi. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru dan Karyawan di MTsN Model Parakan Temanggung Jateng. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Miles, Matthew B dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemah : Tjejep RR. Jakarta : UI Press. 1992.
- Moleong J, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Cet. 30. 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2009.
- Narabuka, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara. 2003.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Madrasah*.

Peraturan Pemerintah Nomo 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Putra, Misbachul Munir Purwanto. Profesionalisme Guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.

Soewadji Lazaruth. *Kepala Madrasah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius. 1994.

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2009.

Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras. 2009.

Uzer, Moh Usman. Menjadi Guru Profesional. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002.

Wahyosumijo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1999.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis
2. Sejarah dan proses berkembangnya
3. Dasar dan tujuan pendidikan
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan guru, siswa dan karyawan
6. Sarana dan prasarana
7. RPP guru PAI
8. Program kerja kepala sekolah

B. Pedoman Observasi

1. Kondisi dan lingkungan MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
2. Keadaan dan letak geografis MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
3. Kondisi warga MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
4. Peran kepala sekolah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
5. Kegiatan pembelajaran guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung

C. Pedoman Wawancara

1. Untuk kepala Sekolah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
 - a. Bagaimana profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
 - b. Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
 - c. Bagaimana peran anda sebagai educator dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
 - d. Bagaimana peran anda sebagai manajer dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
 - e. Bagaimana peran anda sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
 - f. Bagaimana peran anda sebagai motivator dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
 - g. Apa sajakah factor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI ?

2. Untuk guru PAI MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung

- a. Bagaimana sosok kepala sekolah sehubungan dengan perannya dalam meningkatkan profesionalisme guru ?
- b. Apakah kepala sekolah memerintahkan guru untuk mengikuti kegiatan workshop dan MGMP ?
- c. Apakah anda dilibatkan dalam setiap kegiatan sekolah ?
- d. Apakah anda memiliki tugas lain selain mengajar ?
- e. Supervisi apa yang sering dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor ?
- f. Apakah kepala sekolah pernah berkunjung ketika anda mengajar di kelas ?
- g. Apakah anda pernah berkonsultasi secara pribadi dengan kepala sekolah ?
- h. Bagaimana interaksi yang dibangun kepala sekolah terhadap warga sekolah ?
 - i. Bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan warga sekolah khususnya guru ? Apakah kepala sekolah mampu menjadi teladan bagi warga sekolah ?
 - j. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan dorongan, nasihat dan arahan kepada warga sekolah ?
 - k. Bagaimana kepala sekolah memberikan apresiasi terhadap guru yang berprestasi ?

3. Untuk siswa MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
 - a. Bagaimana sosok kepala sekolah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung ?
 - b. Bagaimana para guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran ?
 - c. Apakah guru menggunakan media ketika menjelaskan materi ?



Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

A. Kompetensi Pedagogik

Nama Guru : _____

Mata Pelajaran : _____

Kelas : _____

Tanggal/Jam : _____

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual		
2.	Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik		
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu		
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik		
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran		
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta		
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik		
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar		
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran		
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

B. Kompetensi Kepribadian

Nama Guru : _____

Mata Pelajaran : _____

Kelas : _____

Tanggal/Jam : _____

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia		
2.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlaq mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat		
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif dan berwibawa		
4.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri		
5.	Menjunjung tinggi kode etik guru		



Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

C. Kompetensi Profesional

Nama Guru : _____

Mata Pelajaran : _____

Kelas : _____

Tanggal/Jam : _____

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu		
2.	Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Kompetensi mata pelajaran PAI dalam kompetensi inti ini ialah menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI		
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif		
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif		
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri		

Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

D. Kompetensi Sosial

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Kelas :
Tanggal/Jam :

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status social		
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada sesama pendidik, tenaga kependidikan, masyarakat		
3.	Beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia		
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan, tulisan maupun bentuk lain		

Pedoman Observasi Profesionalisme Guru

E. Kompetensi Kepemimpinan

Nama Guru : _____

Mata Pelajaran : _____

Kelas : _____

Tanggal/Jam : _____

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1.	Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama		
2.	Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah		
3.	Kemampuan menjadi innovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan, pengamalanajaran agama pada komunitas sekolah		
4.	Kemampuan menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatua Republik Indonesia		

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 8 Juni 2017
Pukul : 08.00-10.00
Lokasi : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah
Sumber Data : Samsul Ma'arif, S.Pd

Deskrpsi Data ;

Pada Hari Senin penulis datang ke sekolah untuk melakukan observasi tentang keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan interaksi yang dilakukan kepala sekolah kepada para guru dan siswa.

Dalam observasi ini penulis menemukan bahwa kepala sekolah merupakan sosok yang disegani oleh guru maupun siswa. Kepala sekolah tak segan untuk menyapa siswa terlebih dahulu. Ketika ada waktu luang kepala sekolah sering berbincang-bincang dengan para guru. Tidak tampak kekakuan pada interaksi tersebut namun para guru tetap menghormati kepala sekolah.

Interpretasi Data :

Bapak Samsul merupakan sosok yang disegani oleh guru dan siswa. Beliau selalu berusaha untuk menyapa para guru dan menanyakan kabar. Meskipun sederhana hal tersebut membuat para guru merasa diperhatikan oleh kepala sekolah. Sehingga hubungan kekeluargaan sangat terasa di MTs Al-Mu'min karena tidak ada istilah atasan bawahan. Meskipun begitu para guru tetap menghormati kepala sekolah.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 8 Juni 2017
Pukul : 10.30-11.05
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Samsul Ma'arif, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala sekolah MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung yang merupakan informan utama dalam penelitian ini. Wawancara ini merupakan yang pertama kali dilakukan dengan informan dan dilakukan di kantor kepala sekolah. Penulis memperkenalkan diri kepada kepala sekolah dan memohon izin untuk melakukan wawancara dengan beliau. Pertanyaan pada wawancara ini berkaitan dengan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung sudah cukup baik namun ada guru yang belum begitu menguasai kompetensi pedagogic perihal penggunaan media teknologi dalam pembelajaran. Adapun peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI terdiri dari peran sebagai educator, manajer, supervisor dan motivator. Adapun upaya yang

dilakukan kepala sekolah adalah dengan mengadakan workshop berbasis sekolah, mengikutsertakan guru dalam workshop dan MGMP, memberikan warning S1, melibatkan guru dalam kegiatan sekolah, memberikan kesempatan guru untuk meningkatkan potensi dan profesionalnya, melakukan kunjungan kelas, mengadakan wawancara pribadi, melakukan rapat rutin, memperbaiki pengaturan fisik sekolah, membangun suasana kerja, memberikan dorongan, menegakkan kedisiplinan dan memberikan penghargaan kepada guru berprestasi.

Interpretasi :

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI terdiri dari peran sebagai educator, manajer, supervisor dan motivator. Peran tersebut diwujudkan dalam bentuk mengadakan workshop berbasis sekolah, mengikutsertakan guru dalam workshop dan MGMP, memberikan warning S1, melibatkan guru dalam kegiatan sekolah, memberikan kesempatan guru untuk meningkatkan potensi dan profesionalnya, melakukan kunjungan kelas, mengadakan wawancara pribadi, melakukan rapat rutin, memperbaiki pengaturan fisik sekolah, membangun suasana kerja, memberikan dorongan, menegakkan kedisiplinan dan memberikan penghargaan kepada guru berprestasi.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2017

Pukul : 09.00-09.15

Lokasi : Ruang Tamu MTs Al-Mu'min Muhammadiyah

Sumber Data : Muhtadi

Deskripsi data :

Informan adalah guru fiqih di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilakukan di ruang tamu MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Pertanyaan dalam wawancara ini berkaitan dengan profesionalisme guru dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa informan sudah mengikuti sertifikasi namun belum begitu menguasai penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

Interpretasi :

Bapak Muhtadi belum begitu menguasai penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga beliau jarang menggunakan ppt ataupun video namun beliau berusaha membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah diingat dengan menjadikan materi pelajaran dalam bentuk nyanyian.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2017

Pukul : 10.30-11.00

Lokasi : Ruang Guru MTs Al-Mu'min Muhammadiyah

Sumber Data : M Toriqul Ula, S.Pd I

Deskripsi Data :

Informan merupakan guru yang mengampu mapel SKI. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dan wawancara dilakukan di ruang tamu MTs Al-Mu'min. dari wawancara ini dapat diketahui jika informan aktif dalam kegiatan MGMP. Menurut informan kepala sekolah merupakan pemimpin yang visioner dan memiliki hubungan yang baik dengan seluruh anggotanya. Selain itu kepala sekolah memiliki kemampuan menjajemen yang baik, menjadi seorang konseptor dan terkadang ikut terjun menjadi eksekutor, paham dengan kondisi sekolah dan tahu kemana sekolah ini akan dibawa. Informan belum pernah disupervisi oleh kepala sekolah ketika mengajar namun informan menyebutkan jika kepala sekolah menyebarluaskan angket kepada para guru tentang kelengkapan perangkat pembelajaran, metode yang digunakan sehingga kepala sekolah tetap bisa memantau guru. Dalam setiap pertemuan/rapat kepala sekolah selalu menanyakan informasi yang didapat oleh para guru ketika mengikuti kegiatan diluar sekolah dan memberikan motivasi kepada para guru untuk terus meningkatkan profesionalismenya.

Interpretasi Data :

Kepala sekolah merupakan sosok yang disegani oleh warga sekolah, selain disiplin kepala sekolah juga seorang yang visioner dan memiliki perencanaan matang dengan program-program sekolah. Ketika guru diberi tugas untuk mengikuti kegiatan diluar sekolah kepala sekolah selalu memerintahkan guru untuk menyampaikan informasi yang didapat dari acara tersebut.



CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017

Pukul : 14.05-14.30

Lokasi : Ruang Guru MTs Al-Mu'min Muhammadiyah

Sumber Data : Nur Kholis, S.Pd I

Deskripsi data :

Informan merupakan guru MTs Al-Mu'min yang mengampu mapel Alquran Hadits. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan wawancara dilakukan di ruang guru MTs Al-Mu'min. Pertanyaan dalam wawancara berkaitan dengan profesionalisme guru dalam hal ini kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi beliau dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

Dalam wawancara ini dapat diketahui bahwa bapak Nur Kholis telah memperoleh gelar S.Pd I yang beliau dapatkan dari STAINU Temanggung. Beliau juga telah mengikuti sertifikasi yang diadakan di Semarang pada tahun 2014. Berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI beliau mengatakan bahwa kepala sekolah selalu mengimbau para guru untuk mengikuti workshop baik didalam maupun luar sekolah dan aktif dalam kegiatan MGMP. Dalam hal supervisor beliau pernah dikunjungi oleh kepala sekolah ketika mengajar. Selain sebagai guru kelas beliau dipercaya sebagai waka sarpras sekolah. Beliau juga mengatakan bahwa ketika prestasi siswa menurun bapak

kepala sekolah selalu menanyakan penyebabnya dan memotivasi beliau agar dapat meningkatkannya lagi.

Interpretasi :

Bapak Nur Kholis telah memenuhi standar kualifikasi akademik dan sertifikasi guru sebagaimana yang di syaratkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kepala sekolah sehubungan dengan perannya dalam meningkatkan profesionalisme guru, selalu mengimbau para guru untuk mengikuti workshop dan MGMP, melakukan kunjungan kelas, melibatkan guru dalam struktur organisasi sekolah, menanyakan kepada guru bila siswa yang diampu mengalami penurunan prestasi dan selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada para guru ketika rapat bersama.



CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017

Pukul : 13.30-13.45

Lokasi : Ruang Guru MTs Al-Mu'min Muhammadiyah

Sumber Data : Budiyono, S.Pd I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru yang mengampu Akidah Akhlaq, wawancara ini dilakukan di ruang guru. Pertanyaan pada wawancara ini seputar peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dari pernyataan pak budi selama wawancara dapat diketahui bahwa beliau sering mengikuti workshop baik yang diadakan oleh sekolah maupun Muhammadiyah. Workshop yang diadakan sekolah sangat membantu beliau dalam memahami K13 mulai dari metode pembelajaran hingga pembuatan RPP karena pada workshop tersebut dilakukan pembedahan RPP secara mendalam. Beliau juga pernah mengikuti workshop tentang belajar dengan bermain yang diadakan oleh gabungan antara MTs, MA dan SMK Al-Mu'min. Dimana dengan workshop tersebut beliau mengetahui bagaimana melakukan pembelajaran yang menyenangkan. Informan juga menyebutkan jika kepala sekolah merupakan sosok yang sangat disiplin, dan memiliki trik dalam memimpin anggotanya sehingga dapat merangkul semua anggota. Dalam hal supervise, informan pernah disupervisi oleh kepala sekolah ketika mengajar dikelas dan biasa melakukan sharing dengan kepala sekolah jika menemukan siswa yang susah diatur.

Interpretasi Data :

Informan sering mengikuti workshop baik yang diadakan sekolah maupun luar sekolah. Banyak manfaat yang didapat setelah menguti workshop tersebut. Kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah mampu memberikan teladan dalam hal kedisiplinan bagi warga sekolah dengan dating kesekolah sebelum guru-guru yang lain. Kepala sekolah sering memantau para guru ketika mengajar dan memberikan kesempatan kepada guru untuk berkonsultasi jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran maupun menghadapi anak yang susah diatur.



CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juli 2017
Pukul : 13.00-13.30
Lokasi : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah
Sumber Data : Toriqul Ula, S.Pd I, Budiyono, S.PdI., Nur Kholis, s.PdI., Muhtadi

Deskripsi data :

Informan merupakan guru PAI di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah.

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana interaksi antara para guru dengan guru maupun guru dengan siswa.

Dari observasi diperoleh data bahwa para guru memiliki hubungan yang baik dengan sesama guru, hal ini terlihat dari guru yang saling menyapa dan menanyakan kabar dengan guru lain. Dengan siswa para guru juga tak segan untuk memberi salam terlebih dahulu. Dalam observasi juga ditemukan guru memberikan nasihat kepada siswa yang memakai kaos kaki terlalu pendek untuk mengganti dengan kaos kakik yang lebih panjang karena kakinya kelihatan.

Interpretasi :

Para guru memiliki hubungan yang baik dengan sesama guru maupun dengan siswa.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Pukul : 13.30-13.45

Lokasi : Halaman Masjid Al-Mu'min

Sumber Data : Nabila Abidatul Aziz

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas IX Pi 1 yang berasal dari Magelang.

Pertanyaan dalam wawancara ini berkaitan dengan cara mengajar para guru PAI.

Informan menyebutkan bahwa dalam menyampaikan pelajaran bapak Nur Kholis memiliki suara yang lantang sehingga terdengar hingga kebelakang. Karena beliau mengampu Al-Quran Hadits beliau sering memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar. Cara membaca Al-quran nya juga sangat bagus. Sedangkan bapak Muhtadi memiliki suara yang lembut sehingga terkadang ada siswa yang tertidur, namun materi yang disampaikan sangat jelas dan siswa cepat paham. Kedua guru selalu memberikan contoh materi yang dipelajari dari kehidupan sehari-hari.

Interpretasi :

Para guru menyampaikan materi dengan lancar, jelas dan selalu memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Pukul : 14.05-14.30

Lokasi : Ruang Kelas IX Pi 1

Sumber Data : Najwa Azzahra

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas IX Pi 1 yang berasal dari Temanggung.

Pertanyaan pada wawancara ini berkaitan dengan cara guru mengajar dan sosok kepala sekolah.

Informan menyebutkan bahwa para guru PAI memiliki cara yang berbeda-beda ketika mengajar. Pak Budi yang mengmpu mapel Akidah Akhlaq biasanya membagi kelas dalam beberapa kelompok kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, Pak Toriq menggunakan peta konsep sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam wawancara ini juga dapat diketahui bahwa kepala sekolah merupakan sosok yang disiplin dan selalu memberikan motivasi ditengah-tengah pembelajaran. Terutama kepada siswa kelas IX agar mempersiapkan diri sedini untuk menghadapi ujian nasional.

Interpretasi Data :

Para guru selalu menerapkan metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak merasa jemu. Kepala sekolah selalu menyelipkan motivasi kepada para siswa ketika pembelajaran.



CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Pukul : 14.05-14.30

Lokasi : Ruang kelas VIII Pi 2

Sumber Data : Melva Resva Ananta

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas VII pi 2 yang berasal dari Kranggan.

Dari pernyataan informan dapat diketahui jika guru Fiqih yaitu bapak Muhtadi terkadang membuat materi pelajaran dalam bentuk nyanyian sehingga siswa lebih mudah menghafal dan pelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sementara pak Nur Kholis selalu mengaitkan pelajaran dengan peristiwa yang terjadi di kehidupan sehari-hari serta menyelipkan kisah perkembangan islam. Siswa merasa senang karena menjadi lebih tahu tentang perkembangan islam. Namun terkadang apa yang diceritakan keluar dari materi yang sedang dipelajari. Informan juga menyebutkan kepala sekolah merupakan sosok yang sangat disiplin dan datang ke sekolah sebelum guru-guru lain. Ketika siswa datang kesekolah kepala sekolah sudah berada di depan sekolah untuk memantau kondisi para siswa.

Interpretasi :

Walaupun jarang menggunakan media elektronik ketika mengajar, para guru PAI memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan materi. Kepala sekolah merupakan sosok yang disiplin dan selalu memantau kedatangan siswa dipagi hari.



CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2017

Pukul : 13.10-13.35

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Samsul Ma'arif, S. Pd

Deskripsi data ;

Wawancara ini merupakan wawancara kedua dengan informan. Pertanyaan pada wawancara ini berupa faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Dari wawancara ini dapat diketahui bahwa faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah sulitnya memahami karakteristik setiap individu, adanya guru yang sulit berkembang dan kurangnya sarana prasarana di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Temabarak Temanggung. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya guru-guru muda yang memiliki semangat tinggi untuk berkembang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN XII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2017

Pukul : 09.30-10.10

Lokasi : Ruang Kelas VII Pi 1

Sumber Data : Toriqul Ula, S.Pd I

Deskripsi Data

Informan merupakan guru Sejarah Kebudayaan Islam. Dari pengamatan tersebut dihasilkan bahwa sebelum memulai pembelajaran guru memberikan apersepsi kepada siswa dan menjelaskan apa saja yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan intonasinya pas sehingga siswa dapat menengkap materi yang disampaikan dengan baik. Ketika menyampaikan materi guru tidak hanya duduk di depan kelas melainkan sambil berjalan mengelilingi siswa sehingga guru dapat mengendalikan perhatian siswa. Tidak ada diskriminasi dalam proses pembelajaran ini karena seluruh siswa mendapatkan perlakuan yang sama. Informan juga mampu menghidupkan kelas dan memancing siswa untuk aktif selama pembelajaran.

Interpetasi Data :

Informan mampu mengajak siswa untuk aktif selama pelajaran. Menguasai materi dengan baik hal ini terlihat dari kelancaranya dalam menyampaikan materi.

CATATAN LAPANGAN XIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2017

Pukul : 10.10-10.20

Lokasi : Ruang Kelas VII Pi 1

Sumber Data : Toriqul Ula, S.Pd I

Deskripsi data :

Informan merupakan Waka Kurikulum di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Dalam wawancara ini pertanyaan terkait dengan kegiatan workshop berbasis sekolah yang menjadi agenda rutin sekolah.

Informan menebutkan bahwa workshop dilakukan minimal satu semester satu kali. Dalam workshop tersebut kepala sekolah menjadi pembicara sekaligus model. Pembicara juga didatangkan dari luar seperti SMP N 2 Magelang yang telah bekerjasam dengan MTs Al-Mu'min untuk mendampingi para guru melaksanakan kurikulum 13. Selain membahas tentang perangkat pembelajaran, workshop juga diisi dengan motivasi agar para guru lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

CATATAN LAPANGAN XIV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2017

Pukul : 10.15-10.55

Lokasi : Ruang Kelas VIII Pi 2

Sumber Data : Budiyono, S.PdI

Deskripsi data :

Informan merupakan guru yang mengampu Aqidah ahlaq. Dalam observasi ini ditemukan bahwa informan memberikan ice breaking sebelum pelajaran karena siswa tampak kurang bersemangat. Informan terlihat menguasai materi yang disampaikan hal ini terlihat dari kelancarannya menyampaikan pelajaran. Informan mampu menguasai kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok. Pada akhir pembelajaran informan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengulang kembali apa yang dipelajari pada pertemuan tersebut.

Interpretasi :

Informan terlihat lancer dan menguasai materi yang disampaikan, memberikan kesempatan siswa untuk aktif berdiskusi dan melakukan penarikan kesimpulan bersama dengan siswa.

PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH

1. Harian

- a. Memeriksa kehadiran guru dan pegawai
- b. Memeriksa keamanan, ketertiban, dan kebersihan ruang kelas dan kantor.
- c. Menyelesaikan surat-surat yang perlu pada hari itu.
- d. Mengatasi hambatan yang timbul dalam PBM hari itu.
- e. Menyiapkan konsep-konsep yang diperlukan, jika ada.
- f. Jika ada, menerima tamu dan lain-lain pekerjaan kantor.
- g. Memeriksa segala sesuatu menjelang berakhirnya PBM.

2. Mingguan

- a. Memeriksa agenda dan surat-surat.
- b. Meminta laporan ketua kelas tentang PBM dalam satu minggu yang bersangkutan
- c. Memeriksa keuangan madrasah kepada bendahara
- d. Mengecek apakah masih ada masalah yang belum teratasi

3. Bulanan

- a. Meminta laporan keuangan sahriyah dll dari bendahara (TU).
- b. Memerintahkan TU untuk mencairkan gaji guru dan pegawai di awal bulan.
- c. Mengadakan rapat evaluasi bulanan baik menyangkut PBM, K3, keuangan, sarana/fasilitas dll.
- d. Meminta laporan wali kelas, member petunjuk hal-hal yang diperlukan, (dapat dilakukan bersamaan dengan rapat evaluasi).

4. Semesteran

- a. Memeriksa apakah sarana PBM, peralatan kantor dll perlu perbaikan atau tambahan.
- b. Menyiapkan dan memeriksa raport, leger dan buku induk siswa.
- c. Menyelenggarakan Ulangan Umum Semester dan segala hal yang berkaitan dengannya.
- d. Menganalisa hasil ulangan semester.

- e. Menyelenggarakan rapat evaluasi menyeluruh dan memberikan arahan-arahan kepada guru bila erdapat anak/siswa yang nilaunya terlalu rendah.
- f. Jika memungkinkan, mengadakan pelatihan guna meningkatkan wawasan guru dan pegawai (dapat bekerjasama dengan Dikdasmen PCM Tembarak atau PDM)

5. Akhir Tahun

- a. Menyelenggarakan Ujian Akhir dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
- b. Mengadakan rapat dan melaksanakan kelulusan siswa kelas IX.
- c. Mengatur pembagian raport, ijazah dll siswa kelas IX yang telah lulus dan membekali mereka sebelum meninggalkan madrasah
- d. Menyelenggarakan UAS genap kelas VII dan VIII dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
- e. Mengadakan rapat dan melaksanakan kenaikan kelas
- f. Menyelenggarakan Tutup Buku inventaris dan keuangan madraah.
- g. Membuat laporan akhir tahun kepada Direktur, Majlis Dikdasmen PDM dan Komite Madrasah.
- h. Mengadakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru.
- i. Membuat Rencana Kegiatan dan APB madrasah untuk tahun pelajaran berikutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM KERJA KEPALA MADRASAH

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MTs AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH

TEMBARAK TEMANGGUNG

Kampus 1 : Jl. KH Abdurrahman No.1 Temanggungan Purwodadi Tembarak Temanggung Telp. (0293) 4903344
Kampus 2 : Jl. Imam Sabaweh No. 1 Kauman Selopampung Temanggung Telp. (0293) 49022560

PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI EDUKATOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
1	MEMIMPINING GURU						
1.1	Membimbing guru dalam menyusun program pembelajaran	Jul-15 Okt-15 Mar-15	Guru mampu membuat perangkat pembelajaran	a. Kurikulum b. Silabus c. Kaldik	Terwujudnya guru mata pelajaran yang mampu menyusun program pembelajaran dengan baik dan benar	APBS	Melalui pembinaan khusus penyusunan administrasi pengajaran.
1.2	Membimbing guru dalam melaksanakan program pembelajaran	Jul-15 Jun-16	Guru mampu melaksanakan program pembelajaran	a. Silabus b. Prot. jrones c. RPP	Terwujudnya program pembelajaran		Melalui pembinaan khusus cara mengevaluasi hasil belajar siswa.
1.3	Membimbing guru dalam mengevaluasi program pembelajaran	Sept-15 Jan-16 Mar-16	Guru mampu mengevaluasi program pembelajaran	a. Alat evaluasi berupa soal b. Buku petunjuk penilaian	Terwujudnya hasil evaluasi program pembelajaran		Melalui pembinaan khusus cara mengevaluasi hasil belajar siswa.
1.4	Membimbing karyawan dalam menyusun program pengayaan dan perbaikan	Okt-15 Feb-16 Jun-16	Guru mampu melaksanakan program pengayaan dan perbaikan	a. Bobot soal b. Daya serap c. Daftar isi	Terwujudnya program pengayaan dan perbaikan		Melalui pembinaan khusus tentang pengayaan dan perbaikan.
2	MEMBIMBING STAF						
2.1	Membimbing karyawan dalam menyusun program kerja	Jul-15	Staf mampu menyusun program kerja	a. Pembagian tugas karyawan dan pesuruh b. Buku petunjuk administrasi MTs	Terwujudnya program kerja sehingga Ka TI, karyawan dan pesuruh mendekati tugasnya masing-masing		Melalui pembinaan
2.2	Membimbing karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari	Jul-15 Jul-16	Staf mampu melaksanakan tugas dengan baik dan benar	a. Program kerja b. Buku petunjuk	Terwujudnya karyawan yang terampil dalam melaksanakan tugasnya		Melalui pembinaan khusus
3	MEMBIMBING SISWA						
3.1	Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler	Agust- 2015 s.d Mei 2016	Siswa mampu melaksanakannya	a. Jadwal kegiatan b. Daftar hadir	Terwujudnya prestasi siswa bidang non akademik		Pembinaan khusus
3.2	Membimbing siswa dalam IPM	Feb-16	Siswa mampu mempertahankan pengumuman IPM dan dapat menyusun program	a. Buku petunjuk pembentukan pengurus b. Kaldik	Terwujudnya Siswa yang dapat menjalankan organisasi, dan sebagai bahan untuk terjun di masyarakat lokal		Pembinaan khusus
			Siswa siap untuk	a. Buku	Terwujudnya sikap kritis		

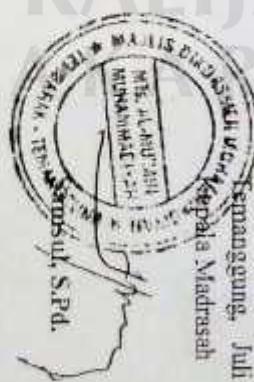
4	PENGEMBANGAN STAF			
4.1	Memberi kesempatan staf untuk meningkatkan pendidikan dan kualitas pelajaran	Jul-15 Jun-16	Staf & mampu meningkatkan profesionalisme	a. Guru petunjuk administrasi b. Guru petunjuk pelaksanaan MGMP/MGBK
4.2	Memberi kesempatan staf untuk mengikuti MGMP/MGBK		Guru mampu meningkatkan SDM sebagai tenaga pendidik	Terwujudnya guru mata pelajaran MGMP/MGBK
4.3	Memberi pendidikan staf untuk mengikuti seminar/kaligrafi		Guru dan staf mampu meningkatkan SDM dalam dunia pendidikan	a. Guru petunjuk KBM b. Buku petunjuk administrasi keratausahaan
4.4	Menyediakan bahan bacaan staf	Okt-15 Feb-16 Mar-16	Guru & Staf mampu meningkatkan pengetahuan khususnya menyongsong dunia pendidikan	a. Buku petunjuk KBM b. Buku petunjuk administrasi keratausahaan
4.5	Mengajak seluruh karyawan pangkat	Nop-15 Des-15 Mei-Jun 2016	Kesejahteraan guru dan karyawan kenuan pangkat tepat waktu	a. DP3 b. Keunaikan pangkat terakhir c. Berkas usulan koran
4.6	Memberi kesempatan/mengajukan wa KM mengikuti seleksi calon KM			Terwujudnya guru dan karyawan yang akan naik angkat
5	MENGIKUTI PERKEMBANGAN IPTEK	Inovasi Jul-15	Cara mempersiapkan mutu pendidikan dasar	a. Buku-buku IPTEK b. Kepredikahan

	s.d Jun-		
5.3	16 Jul-15 s.d Jun-	Guru mampu dalam mengikuti perkembangan dunia pendidikan	a. Buku-buku IPTEK kependidikan
5.4	16 Jul-15 s.d Jun-	Guru mampu dalam mengikuti perkembangan dunia pendidikan	a. Buku-buku IPTEK kependidikan

Terwujudnya Kepala Madrasah, Wakil KM dan guru potensial

Terwujudnya Kepala Madrasah, Wakil KM dan guru potensial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



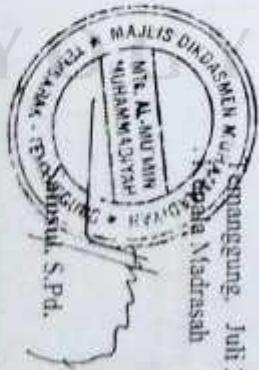
Demangung, Juli 2015

Kepala Madrasah

2. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Saranan yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
1	KEMAMPUAN MENYUSUN PROGRAM	Ags-15	Telahkananya program sekolah selama 4 tahun	Masukan dari guru mapel Daftar kebutuhan TU	1 Terpenuhinya kebutuhan guru 2 Fisik sekolah 3 Kebutuhan TU 4 Kebutuhan sarpras	Telah disusun RAPBS dan RKAS	Hasil disusun rencana induk pengembangan sekolah (RIPS)
1.1	Menyusun program jangka panjang 4 (empat) tahun			Daftar kebutuhan sarana prasarana			
1.2	Menyusun program jangka menengah 2 (dua) tahun	Ags-15	Terlaksananya program sekolah selama 2 tahun	Masukan dari guru mapel Daftar kebutuhan TU	1 Terpenuhinya kebutuhan guru 2 Fisik sekolah 3 Kebutuhan TU 4 Kebutuhan sarpras	Telah disusun RAPBS dan RKAS	
1.3	Menyusun program jangka pendek 1 (satu) tahun	Jul-15	Terlaksananya program sekolah selama 1 tahun	Daftar kebutuhan TU Daftar kebutuhan sarana prasarana	1 Terpenuhinya kebutuhan guru 2 Fisik sekolah 3 Kebutuhan TU 4 Kebutuhan sarpras	Telah wujudnya program sekolah selama 1 tahun	
2	KEMAMPUAN MENYUSUN ORGANISASI PERSONALIA SEKOLAH	Jul-15	Dapat diketahui susunan personalia sekolah	Struktur organisasi dan struktur organisasi operasional	1 Kelancaran di dalam pelaksanaan tugas	Telah disusun struktur organisasi KBM dan operasional	
2.1	Menyusun organisasi/personalia sekolah				2 Kelancaran di dalam pelaksanaan tugas		
2.2	Menyusun personalia pendukung/pembina perpustakaan, pembina pramuka, pembina extrakurikuler pembina 7 K dkk	Jul-15	Menentukan garis komando dan memperlancar tugas-tugas kegiatan ke IP dan ekstrakurikuler	Susunan organisasi buku pedoman pemronian dan kegiatan ekstrakurikuler	3 Seluruh siswa dptk mendapatkan prestasi yang optimal	Telah disusun struktur organisasi KBM dan operasional	
2.3	Menyusun personalia untuk kegiatan tertentu	Jul-15 s.d Jun. 16	Kelancaran dalam melaksanakan tugas	Buku petunjuk pelaksanaan kegiatan	4 Partita psb, UTM, UAMN, perpustakaan kultar dan partisi kegiatan berjalan normal dan keseriusan dpt. dpt.	Telah dilaksanakan sebelum dilakukan saranan dan program kerja	

3.1 Menggerakkan staf dengan memberikan arahan	Juli-15 s.d Jun-16	Meningkatkan ketampanan guna dan karyawan	Buku petunjuk pembinaan staf	Guru dan karyawan memiliki kemampuan kerja secara optimal
3.2 Mengkoordinasikan staf yang melaksanakan tugas	Juli-15 s.d Jun-16	Meningkatkan kemampuan guru dan karyawan	Buku petunjuk pelaksanaan tugas	Pelaksanaan tugas kepentingan berbagai kegiatan agar terkontrol dengan baik
4 KEMAMPUAN MENGOPTIMALISASI SUMBER DAYA SEKOLAH	Juli-15 s.d Jun-16	Peningkatan dan pengembangan SDM	Buku petunjuk	Disusun panitia persontafia yang memiliki tanggung jawab yang tinggi
4.1 Mengoptimalkan sumber daya sekolah	Juli-15 s.d Jun-16	Setaria alat-alat, buku-buku yang telah memiliki dapat memanfaatkan optimal	Daftar inventaris kantor, lab, perpusstakaan KBM dll	Selalu diadakan pembinaan secara menyeluruh
4.2 Memanfaatkan sumber secara optimal	Juli-15 s.d Jun-16	Alat-alat yang dapat dipergunakan dalam waktu lama (awet)	Alat pemersih, Penbaumi bahan Tenaga ahli	Bimbingan khusus sebelum pelaksanaan kegiatan
4.3 Merawat semua peralatan milik sekolah	Juli-15 s.d Jun-16			



Juli 2015

3. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI ADMINISTRATOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
1	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI KBM DAN BK	Jul-15 s.d Jun 2016	Terrywujudnya administrasi guru dan perangkat KBM dapat dilengkapi untuk kelancaran KBM	Perangkat KBM	Semua guru mampu pelajarnya membuat perangkat KBM	APBS	Selalu di atakkan supervisi administrasi guru
1.2	Mengelola administrasi BK laksanakan program pengajaran.		Terrywujudnya administrasi guru dan perangkat BK dapat untuk kelancaran kegiatan bimbingan	Perangkat administrasi BK	Semua guru BK mampu membuat perangkat BK yang lengkap		Selalu di adakan supervisi administrasi guru BK
2	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI KESISWAAN		Dapat diketahui segera jumlah siswa setiap kelas yang masuk maupun keluar	Buku induk siswa Buku murid siswa	Merupakan data yang akurat		Selalu dibuat data siswa yang akurat untuk laporan bulanan
2.2	Mengelola administrasi eksrakurikuler		Mendapatkan/memiliki data yang akurat tentang jenis kegiatan eksrakurikuler	Daftar kegiatan eksrakurikuler	Peleksananaan eksrakurikuler dapat berjalan terib dan lancar		Selalu ke lengkapnya data harus dipersiapkan
3	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI KETERAGAAN		Memiliki keteragaman administrasi tenaga guru	Popan data guru daftar personalia	Data guru yang akurat dan lengkap		Semua ke lengkapnya data semuanya dalam emai file
3.2	Mengelola administrasi tenaga TU, laboratorium, pustakawan		Memiliki kelengkapan administrasi tenaga TU, laboratorium, pustakawan	Popan data tenaga TU, pustakawan, dan laboran	Data tenaga TU, pustakawan, dan laboran yang lengkap dan akurat		
4	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI KEUANGAN		Untuk menerbitkan keluar maskanya uang yang bersal dari pemerintah	Buku petunjuk pengelolaan dana rutin BOS	Sesuai bertambahnya memiliki kemampuan mengelola dan mengadministrasikan dana rutin APBD II		
4.2	Mengelola administrasi SBS		Pemeriksaan SBS secara tepat	Buku kas SBS	Da ta OPF dapat digunakan sebagaimana mestinya		Dilakukan pemeriksaan bulanan dan 7 bulan sekali
4.3	Mengelola administrasi keuangan sumbangan		Tercapnya ketertiban dan ketepatan pemakaian dan operasional pendidikan, dan dana sumbangan inatus	Buku catatan lengkap	Semua dana yang masuk dapat dipergunakan sesuai dengan program sekolah dalam APBS		Telah di buka khusus
5	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI SARANA PRASARANA						Pada tahun pelajaran sudah dilakukan APBS yang telah dicatat dalam "raport pelaporan" tahun pelajaran

5.1	Mengelola administrasi sarana/prasarana gedung dan ruang	Semua gedung, ruang kelas dapat dimanfaatkan sebaik mungkin	Buku inventaris gedung dan ruang	Data pemilikan gedung, ruang yang akurat
5.2	Mengelola administrasi natabelair	Semua data natabelair disusun secara akurat	Buku inventaris natabelair	Data inventaris dikerjakan dengan terlibat
5.3	Mengelola administrasi natabelair untuk menetapkan administrasi laboratorium	Untuk menetapkan administrasi laboratorium	Buku inventaris laboratorium	Data inventaris laboratorium disusun dengan terlibat
5.4	Mengelola administrasi buku perpustakaan	Merentangkan administrasi perpustakaan	Buku inventaris perpustakaan Data koleksi perpustakaan Data buku yang dipinjam	Data administrasi perpustakaan Data admisistrasi perpustakaan dibuat
6	KEMAMPUAN MENGELOLA ADMINISTRASI PERSURATAN			
6.1	Mengelola administrasi surat masuk dan keluar	Segala surat yang masuk dan keluar dicatat secara terib waktu	Agenda surat masuk	Untuk mendudukkan mencari surat masuk dan keluar APBD II
6.2	Mengelola administrasi surat surat kepimpinan surat edaran	Surat-surat guru dan karyawan ter dokumentasi	Agenda surat keluar surat kepimpinan bagi guru dan karyawan	Mudah untuk mencari kembali surat kepimpinan bagi guru/karyawan dan karyawan



4. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR/PENYELIA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Tujuan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
1. KEMAMPUAN MENYUSUN PROGRAM SUPERVISI PENDIDIKAN							
1.1	Menyusun program supervisi KBM dan BK	Agsi-15	Mengatahui sejauh mana guru melaksanakan KBM dan BK	Program supervisi Jadwal supervisi	Guru mapel dan guru BK	APBS	Sebelum disupervisi diadakan observasi pelaksanaan ekstrakurikuler harus dikontrol agar berjalan lancar
1.2	Menyusun program supervisi kegiatan ekstrakurikuler	Agsi-15	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dikontrol dengan setia-baktya	Program supervisi ekstrakurikuler	Semua guru pembina kegiatan ekstrakurikuler dapat melaksanakan tugas kegiatan		Sebelum pelaksanaan dibuat program supervisi
1.3	Menyusun program supervisi kurikulum, kesiwaran, supras kritis, perpustakaan dan laboratorium	Agsi-15	Segala kegiatan urusan-urusan dapat dikontrol	Program supervisi Jadwal supervisi	Guru dan karyawan dapat melaksanakan tugas yang baik		
2. KEMAMPUAN MELAKUKAN SUPERVISI PENDIDIKAN							
2.1	Menaksirkan program supervisi kumpulan kelas (klas)	Agsi-sep 2015-Nop-Jan 2015	Mengetahui sejauh mana guru melaksanakan KBM	Program supervisi Jadwal supervisi Instrumen supervisi	Guru mata pelajaran		Sebelum disupervisi dijadwalkan observasi
2.2	Menaksirkan program supervisi didiksm (non klas)	Mar-Apri 2016	Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya seorang guru melaksanakan KBM	Instrumen supervisi Jadwal supervisi	Guru mata pelajaran		Dilakukan secara mendadak (sewaktu-waktu)
2.3	Menaksirkan program supervisi kurniawati, kensiwaran, supras, perpustakaan dan perpus dinas	Agsi-15 s.d Jun 16	Untuk mengetahui sejauh mana tugas yang telah dilaksanakan	Instrumen supervisi Jadwal supervisi	Guru dan karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik		
3. KEMAMPUAN MEMANTAUKAN HASIL SUPERVISI							
3.1	Memerlakukan hasil supervisi untuk peningkatan karya guru dan karyawan	Agsi-15 s.d Jun 15	Memberikan pengarahan bagi guru/karyawan yang memiliki kelebihan dan kekurangan agar diwakili yang akan datang lebih baik	Catatan hasil supervisi	Guru dan karyawan dapat segera memperbaiki kekurangan dan yang tidak mendapat pujian		Hasil supervisi diarsis
3.2	Menulis laporan hasil supervisi untuk pengembangan sekolah	Agsi-15 s.d Jun 15	Hasil supervisi sebagai bahan untuk pertemuan dengan wali kelas	Hasil supervisi	Guru dan karyawan		

S. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI PEMIMPIN (LEADER) TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Keterangan

No	Spes. Kegiatan	Waktu	Tujuan	Ain/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	
1.1	KEGIATAN MANAJEMEN						
1.2	Pencegah diri	Jul-15 s.d Jun 16	Melatihkan kepercayaan diri hadap guru/karyawan	Kepribadian yang kuat	Serasam kerja yang harmonis	APBS	Ada pada diri seorang pemimpin
1.3	Bertanggung jawab	Jul-15 s.d Jun 16	Mengambil keputusan/persintah tidak meragukan	Data yang akurat	Segala keputusan dikuti oleh guru/karyawan		
1.4	Berani mengambil resiko	Jul-15 s.d Jun 16	Melindungi guru/karyawan bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan	Keberanian	Ketetapan dalam kerja		
1.5	Berjasa besar	Jul-15 s.d Jun 16	Menjaga wibawa seorang pemimpin		Terdidarnya guru/karyawan dan sekolah dari keturukan		
2	KEMAMPUAN MENGENAL ANAK BUAH				Kepala sekolah yang bersih beribhawa		
2.1	Memahami kondisi guru	Jul-15 s.d Jun 16	Setiap karakter guru dapat di kenal kemananya	Catatan/rapot guru/catatan penilaian guru	Terciptanya kondisi yang menyenangkan		
2.2	Memahami kondisi karyawan dan pustakawan	Jul-15 s.d Jun 16	Setiap karakter karyawan dan pustakawan dapat diketahui kmananya	Catatan penilaian	Terciptanya kondisi yang menyenangkan		
2.3	Memahami kondisi siswa	Jul-15 s.d Jun 16	Setiap siswa dapat dikenali sehingga dapat di sertifikasi	Catatan guru SK	Dapat diketahui siswa yang mengalami kesulitan belajar dan ekonomi lemah		
3	PENGAMANAN TERHADAP VISI DAN MISI SEKOLAH						
3.1	Memiliki visi tertinggi sekolah yang dipimpinnya	Jul-15 s.d Jun 16	Terwujudnya program-program yang sedang dan akan diaksanakan	Program jangka panjang Menengah dan pendek	Sebu komponen sekolah dan sarana-prasarana	Ni. M. Irfan seorang personal	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Keputusan Pengangkiran, Jul. 2015

K. Syaiful Mardiyah

M. R. Ali, S.Pd.

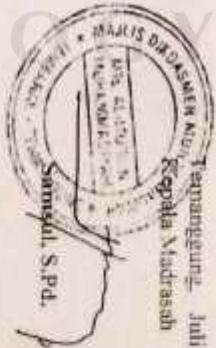
M. Syaiful Mardiyah

Syuraini, S.Pd.

6. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI INOVATOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang Ingin dicapai	Supplier dana	Keterangan
1.1	Mencari peluang perubahan gagasan baru	Jul-15 s.d Jun 16	Nantinya memajukan sekolah agar tidak ketinggalan	Media komunikasi cetak dan elektronik	Mewujudkan sekolah yang seoptimal mungkin	APBS	Dalam hal ini kepala sekolah harus siap siap mencari peluang bagi kemajuan sekolah
1.2	Memiliki gagasan baru yang relevan dengan kebutuhan sekolah	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu mewujudkan gagasan baru tersebut dengan sinisi sekolah relevan	Berbagai sumber informasi yang relevan	Mewujudkan peningkatan mutu pendidikan/karyawan		Kepala sekolah memiliki tugas yang relevan dengan dunia pendidikan
2.1	Melakukan pembentukan di bidang KBM/BK	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu meningkatkan mutu pendidikan	Kurikulum 2013	Mewujudkan pembentukan Guru mapel dan guru pembimbing		Selalu mengikuti perkembangan dunia pendidikan
2.2	Melakukan pembentukan dibidang pengabdian dan pembinaan temaga guna karyawan	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu meningkatkan mutu pendidikan	Kurikulum 2013	Terwujudnya guru dan karyawan meningkatkan kualitasnya		Merekrut tenaga GTT yang berkualifikasi SI
2.3	Melakukan pembentukan dibidang kegiatan ekstrakurikuler	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu meningkatkan mutu pendidikan	Buku jadiak ekstrakurikuler	Terwujudnya guru pembina kegiatan ekstrakurikuler		
2.4	Melakukan dalam menggali sumber daya di kintie dan misyarakat	Jul-15 s.d Jun 16	Mampu membuat program sekolah tanpa menimbulkan kerusakan	Alat komunikasi program sekolah	Terwujudnya orang tua murid yang demawani		Agar kegiatan ekstra berhasil guna dan berdaya guna

Tepungteung, Juli 2015
Kepala Madrasah



Samuel S.Pd.

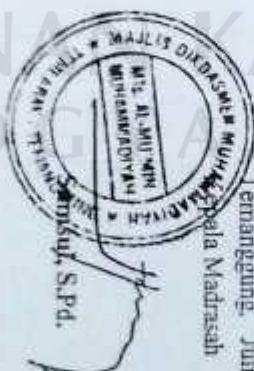
7. PROGRAM KEPALA MADRASAH SEBAGAI MOTIVATOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan	Alat/Bahan	Sasaran yang ingin dicapai	Sumber dana	Keterangan
1.1	Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya suasana ruang kantor yang nyaman dan sedap dipandang mata	Tenaga manusia Meubelair yang sesuai	Ruang kantor tata usaha Ruang kantor guru		Menyusun kerja sebaiknya
1.2	Mengatur ruang kelas yang kondusif untuk bekerja	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya ruang kelas yang nyaman belajar	Meubelair ruang kelas yang memadai Hiasan kelas yang memukau	Peningkatan mutu pendidikan/karawanan Ruang kelas yang bersih aman dan nyaman untuk belajar Siswa bisa memanfaatkan secara optimal, ruang lab yang representatif		Ruang kelas selalu dipantau terus menerus
1.3	Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya ruang laboratorium yang nyaman, aman untuk kegiatan praktikum siswa	Meubelair yang memadai Alat lab yang memadai Bahan untuk praktikum siswa yang lengkap	Siswa bisa memanfaatkan secara optimal, ruang lab yang representatif		
1.4	Mengatur perpustakaan yang kondusif untuk belajar	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya ruang perpustakaan yang kondusif	Meubelair yang memadai Alat-alat AV yang memadai	Ruang perpustakaan yang representatif, banyak diminati dan banyak dikunjungi, serta tempat menimba ilmu bagi siswa		Kebersihan laboratorium tetus mencuci
1.5	Mengatur halaman serta lingkungan sekolah yang sejuk dan asri	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya halaman dan lingkungan sekolah yang nyaman dan aman bagi kegiatan KBM	Hiasan tanam, Pot-pot bunga, Alat-alat kebersihan	Halaman dan lingkungan sekolah yang asri		Koleksi buku secara berkala diupayakan penambahan lagi judul buku yang relevan dengan siswa
2.1	Mengatur suasana kerja yang harmonis sesama guru	Jul-15 s.d Jun 16	Menepaksa hubungan kerja yang harmonis mempertehankan keluargaan	Kepribadian dari kepala sekolah	Guru melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan merasa diorangkan		Seiring hari diajakkan kebersihan oleh tenaga pembantu pelaksana
							Seiring senin pagi diajakkan pembinaan guru mencakup hubungan antar guru dalam melaksanakan tugas
							Kegiatan rutin dilakukan setiap minggu
							Susunan kerja yang harmonis
							Siapkan kerja yang berkesan

		karyawan		
2.4	Menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan lingkungan	antara guru dan karyawan	Pengoptimalkan tugas humas, komite sekolah	tugas
3.1	Menerapkan prinsip penghargaan	Jul-15 s.d Jun 16	Terciptanya hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar dengan baik	Hubungan antara sekolah dan masyarakat berjalan baik
3.2	Menerapkan sistem hukuman	Jul-15 s.d Jun 16	Mendorong guru/karyawan yang berprestasi meningkatkan gairah kerja guru dan karyawan Agar guru dan karyawan yang malas kurang disiplin, melakukan kesalahan bisa tumbuh	Guru/potensial karyawan potensial Guru/karyawan dan pembantu pelakukannya yang melanggar Buku catatan teguran isian, maupun nilai

Temanggung, Juli 2015

Erwujudnya guru & karyawan yang disiplin



KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

MATA PELAJARAN :
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
MADRASAH TSANAWIYAH

Satuan Pendidikan : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1
Nama Guru : M Thoriqul Ula, S.Pd.I
NBM : 117 6647

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Tema/Topik : Kearifan Nabi Muhammad saw. Wujudkan Kedamaian
Sub Tema : Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam
Alokasi Waktu : 4x40' (2xpertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat
- 2.1 Merespon keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah
- 3.2 Memahami misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat
- 4.1 Melafalkan QS. Al-'Alaq [96]: 1-5 yang merupakan wahyu pertama diterima Nabi Muhammad saw.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menyadarkan diri akan keberadaan Allah SWT
- 1.1.2 Mengimani kerasulan Muhammad saw
- 2.1.1 Menghargai pendapat teman
- 2.1.2 Menghargai perbedaan

- 3.2.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw sebagai rahmatan lil ‘alamin
- 3.2.2 Menjelaskan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam
- 3.2.3 Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Mekkah sebelum Islam
- 3.2.4. Menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam
- 3.2.5 Menjelaskan kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam

- 4.1.1. Melafalkan QS. Al-‘Alaq [96]: 1-5

D. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Misi Nabi Muhammad SAW. Sebagai *Khulafaaurraasyidiin*.
2. Menjelaskan Kondisi Mekkah Sebelum Islam
3. Mengidentifikasi cara dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah.
4. Mengidentifikasi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah.
5. Menjelaskan hikmah dari Misi Nabi Muhammad SAW. Sebagai rahmatan lil ‘alamin.
6. Menjelaskan keladanan dari perjuangan Nabi dalam menghadapi masyarakat Mekkah.
7. Menjelaskan keladanan dari perjuangan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekkah.
8. Menjelaskan keterkaitan Misi dakwah Nabi Muhammad SAW dengan perkembangan sakwah sekarang.
9. Melafalkan QS. Al-‘Alaq [96]: 1-5
10. Melafalkan QS. Almudatsir [74]: 1-7

E. Materi Ajar :

Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam

- Kepercayaan Masyarakat Sebelum Islam
- Kondisi Sosial Masyarakat Mekkah Sebelum Islam
- Kondisi Ekonomi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam
- Kondisi Politik Masyarakat Arab Sebelum Islam

F. Pendekatan Pembelajaran :

Pendekatan Saintifik melalui active learning, think pair share, ceramah dan information search

G. Media, alat, Sumber belajar

1. Media

Gambar-gambar kondisi masyarakat Arab sebelum Islam, Power point Pembelajaran, LK

2. Alat

Komputer/Laptop, LCD.

3. Sumber pembelajaran

Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag, Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag, Kitab Al-Quran dan terjamahanya, Buku ensiklopedi atau buku referensi lain, Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan kesatu:

a. Pendahuluan (10 menit)

- Peserta didik menjawab salam.
- Peserta didik berdoa untuk mengawali proses pembelajaran.
- Guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas.
- Peserta didik diberi motivasi untuk menunjukkan potensi dan peran aktif dalam pembelajaran dan meluruskan niatnya mencari ilmu semata untuk mencari keridlaan Allah SWT.
- Peserta didik merespon secara aktif pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dibahas sebagai appersepsi.
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran tentang misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

b. Kegiatan inti (60 menit)

Mengamati

- Peserta didik mengamati gambar.
- Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
- Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

Menanya

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Melalui think pair share, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang apa yang diamati kepada teman ataupun kepada guru.
- Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

Mencoba/ Mengumpulkan data

- Melalui searching information, guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Peserta didik diberi waktu untuk membaca dan menelaah referensi.
- Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan referensi.
- Bila ada pertanyaan yang belum diketahui jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan referensi/ sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik didapatkan.

Mengasosiasi

- Guru membuat 4 kelompok besar yang beranggotakan 9 orang, dari tiap kelompok kemudian dibentuk 3 kelompok kecil untuk membahas tentang kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam, dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut :
 - a) Bagaimana kondisi masyarakat Arab pada aspek tersebut?
 - b) Mengapa kondisi tersebut muncul?
 - c) Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang!
- Guru meminta peserta didik untuk menulis hasil diskusi kelompok kecil dan mempresentasikan di kelompok besar.
- Guru meminta peserta didik mencatat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya, kemudian peserta didik menyusun saran dan masukan tersebut menjadi laporan hasil diskusi kelompok besar.
- Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang materi yang dibahas.

Mengkomunikasikan

- Guru meminta kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapan.
- Peserta didik melaporkan kesimpulan hasil presentasi dalam bentuk tulisan pada guru.
- Pemajangan hasil karya masing-masing kelompok.

c. Penutup (10 menit)

- Peserta didik merefleksi pembelajaran.
- Peserta didik menyimak kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas-tugas individu yang diberikan guru.
- Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup.
- Guru mengucapkan salam penutup.

Pertemuan kedua:

a. Pendahuluan (10 menit)

- Peserta didik menjawab salam.
- Peserta didik berdoa untuk mengawali proses pembelajaran.
- Guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas.
- Peserta didik diberi motivasi untuk menunjukkan potensi dan peran aktif dalam pembelajaran dan meluruskan niatnya mencari ilmu semata untuk mencari keridlaan Allah SWT.
- Peserta didik merespon secara aktif pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dibahas sebagai appersepsi.
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran tentang misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

b. Kegiatan inti (60 menit)

Mengamati

- Siswa membaca materi tentang dalil akidah Islam dan hubungan iman, Islam, dan ihsan.
- Peserta didik mengamati gambar.
- Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
- Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada kondisi ekonomi dan politik masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

Menanya

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi ekonomi dan politik masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Melalui think pair share, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang apa yang diamati kepada teman ataupun kepada guru.
- Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi ekonomi dan politik masyarakat Mekkah sebelum Islam.
- Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

Mencoba/ Mengumpulkan data

- Melalui searching information, guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Peserta didik diberi waktu untuk membaca dan menelaah referensi.
- Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan referensi.
- Bila ada pertanyaan yang belum diketahui jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan referensi/ sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik didapatkan.

Mengasosiasi

- Guru membuat 4 kelompok besar yang beranggotakan 9 orang, dari tiap kelompok kemudian dibentuk 3 kelompok kecil untuk membahas tentang kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab sebelum Islam, dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi masyarakat Arab pada aspek tersebut?
- b. Mengapa kondisi tersebut muncul?
- c. Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang!
- Guru meminta peserta didik untuk menulis hasil diskusi kelompok kecil dan mempresentasikan di kelompok besar.
- Guru meminta peserta didik mencatat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya, kemudian peserta didik menyusun saran dan masukan tersebut menjadi laporan hasil diskusi kelompok besar.
- Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang materi yang dibahas.

Mengkomunikasikan

- Guru meminta kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapan.
- Peserta didik melaporkan kesimpulan hasil presentasi dalam bentuk tulisan pada guru.
- Pemajangan hasil karya masing-masing kelompok.

c. Penutup (10 menit)

- Peserta didik merefleksi pembelajaran.
- Peserta didik menyimak kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas-tugas individu yang diberikan guru.
- Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup.
- Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penilaian

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Teknik | : Tes dan non tes |
| 2. Bentuk | : |
| - Tes | : tes tertulis
(pilihan ganda dan isian/uraian singkat) |
| - Non tes | : Penilaian pelaksanaan diskusi dan presentasi
Penilaian hasil tugas diskusi
Penilaian diri dan penilaian teman sejawat
Penilaian spiritual
Penugasan (individu dan kelompok) |
| 3. Kunci dan Pedoman Penskoran | : terlampir |

Mengetahui
Kepala Sekolah

....., **20...**
Guru Mapel SKI

(_____)
NIP

(_____)
NIP

Lampiran :

1. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar Kegiatan Siswa 1

1. Tema : Dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekkah
2. Sub Tema : Kepercayaan dan Kondisi Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam
3. Mata Pelajaran : SKI
4. Kelas / Semester : VII / 1
5. Waktu pengerjaan : 25 menit
6. Petunjuk belajar :
 - a. Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas
 - b. Pelajari materi SKI yang berhubungan dengan Kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam
 - c. Kerjakan dengan langkah-langkah sesuai petunjuk guru
 - d. Kerjakan dengan cara diskusi dengan teknik yang ditentukan guru
 - e. Konsultasikan dengan guru bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas
7. Tujuan belajar yang akan dicapai
Pada kegiatan ini kamu dapat :
 - a. Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw. sebagai *rahmatan lil 'alamin*
 - b. Menjelaskan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam
 - c. Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Mekkah sebelum Islam
 - d. Membandingkan kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang
8. Bacalah dengan cermat uraian materi tentang kepercayaan dan kondisi sosial masyarakat Arab sebelum Islam
9. Tugas dan langkah kerja
 - (1) Bagaimana kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Arab !
 - (2) Mengapa kondisi tersebut muncul ?
 - (3) Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang !
 - (4) Laporkan hasil diskusi secara tertulis
 - (5) Presentasikan

Lembar Kegiatan Siswa 2

1. Tema : Dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekkah
 2. Sub Tema : Kondisi Ekonomi dan Politik Masyarakat Arab Sebelum Islam
 3. Mata Pelajaran : SKI
 4. Kelas / Semester : VII / 1
 5. Waktu pengerojan : 25 menit
 6. Petunjuk belajar :
 - a. Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas
 - b. Pelajari materi SKI yang berhubungan dengan Kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab sebelum Islam
 - c. Kerjakan dengan langkah-langkah sesuai petunjuk guru
 - d. Kerjakan dengan cara diskusi dengan teknik yang ditentukan guru
 - e. Konsultasikan dengan guru bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas
 7. Tujuan belajar yang akan dicapai
Pada kegiatan ini kamu dapat :
 - a. Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw. sebagai *rahmatan lil 'alamin*
 - b. Menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam
 - c. Menjelaskan kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam
 - d. Membandingkan kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang
 8. Bacalah dengan cermat uraian materi tentang kondisi ekonomi dan kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam
 9. Tugas dan langkah kerja
 - (1) Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam !
 - (2) Bagaimana kondisi politik masyarakat Arab !
 - (3) Bandingkan antara kondisi politik Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang !
 - (4) Laporkan hasil diskusi secara tertulis
 - (5) Presentasikan
2. Penilaian/Pengamatan Diskusi
- a. Format Penilaian

NO	Nama Siswa	Aspek				Jumlah Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

b. Rubrik penilaian :

1. Kerjasama
 - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1.
 - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2.
 - c. Jika peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3.
 - d. Jika peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4.
2. Keakifan
 - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1.
 - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2.
 - c. Jika peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3.
 - d. Jika peserta didik mulai keaktifan, skor 4.
3. Partisipasi
 - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan partisipasi, skor 1.
 - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan partisipasi, skor 2.
 - c. Jika peserta didik mulai berkembang partisipasi, skor 3.
 - d. Jika peserta didik mulai partisipasi, skor 4.
4. Inisiatif
 - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan inisiatif, skor 1.
 - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan inisiatif, skor 2.
 - c. Jika peserta didik mulai berkembang inisiatif, skor 3.
 - d. Jika peserta didik belum membudayakan inisiatif, skor 4.

c. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

3. Rubrik penilaian unjuk kerja mempresentasikan materi

a. Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap namun kurang sempurna, skor 20.

- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
 - 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Tes Tulis :

1. Bagaimana kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam ?
2. Bagaimana kondisi sosial masyarakat Mekkah sebelum Islam ?
3. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam ?
4. Bagaimana kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam ?

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban :

1. Sebelum Islam, mayoritas orang Arab adalah pengikut agama watsani / pagan (menyembah berhala). Namun ada kepercayaan lain yang berkembang di Mekkah, yaitu :
 - a. Menyembah malaikat
 - b. Menyembah Jin, Ruh, atau Hantu
 Disamping itu, ada juga yang menjadi pengikut agama Nasrani, Yahudi, Majusi, ataupun Ashobi.
2. Kondisi sosial masyarakat Makkah sebelum Islam :
 Meskipun bangsa Arab memiliki karakter yang positif seperti pemberani, loyal terhadap pemimpin, ramah, ahli syair dan sebagainya, namun karakter ini terkikis oleh kejahiliyah mereka. Mereka melakukan kebiasaan buruk seperti :
 - Minum khamr sampai mabuk
 - Berzina
 - Berjudi
 - Merampok
 - Menempatkan perempuan pada kedudukan yang rendah

- Laki-laki memiliki kebebasan untuk menikah dan menceraikan semaunya
 - Mengubur anak perempuan secara hidup-hidup
 - Berperang
 - Merampas hak orang lain secara paksa
 - Sistem perbudakan, dengan menyiksa dan memperlakukan budak semaunya.
3. Kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam :
- Bangsa Arab memiliki mata pencaharian :
- Peternakan, khususnya bangsa Badui.
 - Pertanian, bagi masyarakat kota yang tinggal di daerah subur seperti Yaman, Thaif, Madinah, Najd, Khaibar.
 - Perdagangan/perniagaan, khususnya penduduk Mekkah yang melakukan perjalanan dagang ke Yaman pada musim dingin dan ke Syam pada musim panas.
- Mereka memiliki pusat perdagangan seperti Ukaz, Mijannah, dan Zul Majaz. Yang juga berfungsi sebagai pusat pertemuan sastrawan, penyair dan orator. Dalam bidang ekonomi, riba sudah menjadi tradisi dan lazim diperlakukan. Adapun sarana transportasi yang utama adalah unta yang dianggap sebagai perahu padang pasir.
4. Kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam :
- Belum memiliki sistem pemerintahan yang mapan.
 - Terbagi menjadi dua (2) bagian berdasarkan batas teritorial : al-hadharah dan al-badawah.
 - Dipengaruhi oleh :
 - (a) Interaksi dunia Arab dengan kekaisaran Byzantium dan Persia
 - (b) Persaingan antara agama Yahudi, Nasrani, dan Zoroaster.
 - Adanya fanatisme suku yang sering melahirkan perpeperangan.
 - Terdapat sepuluh (10) jabatan tinggi yang dipegang oleh kabilah Quraisy :
 - (a) Hijabah (penjaga kunci ka'bah)
 - (b) Siqayah (penjaga mata air zam-zam)
 - (c) Diyat (kekuasaan hakim sipil dan kriminal)
 - (d) Sifarah (kuasa usaha negara atau duta)
 - (e) Liwa (jabatan ketentaraan)
 - (f) Rifadah (pengurus pajak bagi fakir miskin)
 - (g) Nadwah (jabatan ketua dewan)
 - (h) Khaimman (pengurus balai musyawarah)
 - (i) Khazinah (jabatan administrasi keuangan)
 - (j) Azlim (penjaga panah peramal)

Pedoman Penskoran

Skor per – item soal : 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

5. Penugasan :

Tugas individu mencari ayat-ayat Al-Qur'an (cukup 1) yang menjelaskan tentang kondisi masyarakat Arab atau Mekkah sebelum datangnya Islam dan menuliskannya di kertas HVS atau folio. Contoh :

- | | | |
|-------------------------------|---|--|
| (1) QS. An-Nahl [16]: 58-59 | : | Perlakuan terhadap anak perempuan |
| (2) QS. An-Nahl [16]: 5-8 | : | Keutamaan unta (hewan ternak) |
| (3) QS. Al-Humazah [104]: 1-3 | : | Orang Arab praktik riba dan menumpuk harta |
| (4) QS. An-Najm [53]: 19-20 | : | Menyembah berhala |
| (5) QS. Az-Zumar [39]: 3 | : | Berhala sebagai perantara |
| (6) QS. Az-Zumar [39]: 38 | : | Mempercayai Allah tapi tidak beribadah |
| (7) QS. Az-Zukhruf [43]: | : | Mengikuti leluhur |

6. Pedoman observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penyeleksian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

7. Lembar Penilain Diri Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal :

Materi Pokok :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ulangan tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

8. Lembar Penilaian Antar Peserta Didik Sikap Disiplin (Penilaian Teman Sejawat)

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

No. 0004403



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

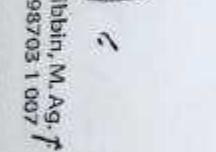
SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 2061423604403

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 128/P/2013 tentang Penetapan Pergunuan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo dan Dekan selaku Ketua LPTK Rayon 206, menyatakan bahwa:

NUR KHOIS

Nomor peserta 14032323620502, lahir di Temanggung pada tanggal 30 Juni 1969
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan disyatakan sebagai GURU PROFESSIONAL
bidang studi Quran-Hadist



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SULTAN KALIJAGA
YOGAKARTA

02 Desember 2014

KEMENTERIAN AGAMA
Jl. Sultan Kalijaga No. 1
Yogyakarta 55241

Surat Dapat
Rabbin, M.Aq.
1003

Surat Dapat
Rabbin, M.Aq.
1003

Surat Dapat
Rabbin, M.Aq.
1003

60

No. 0064302

Nomor : In 06.01.DP.P.01.11.....
Tanggal :

MENGESAHKAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 2061423504302

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 128/P/2013 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor-Institut Agama Islam Negeri Walisongo dan Dekan selaku Ketua LPTK Rayon 206, menyatakan bahwa:

BUDIYONO

Nomor peserta 14032323520326, lahir di Temanggung pada tanggal 05 Juni 1970
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi Akidah-Akhlaq



NOMOR : 0004077



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor : 060971304077

NIP. 195805071984021002

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 022/P/2009 tentang Per tetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, IAIN Walisongo Semarang selaku Rayon 6, menyatakan bahwa :

MUHTADI

Nomor Peserta 09032371320007, lahir di Temanggung pada tanggal 19 Agustus 1955

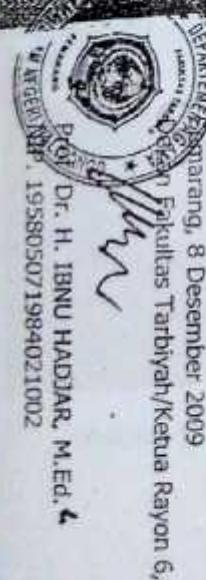
Guru di Madrasah Tsanawiyah

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESSIONAL
bidang studi FIQIH

DEPARTEMEN AGAMA
Jl. Prof. Dr. H. IBNU HADJAR, M.Ed.
Kampus IAIN Walisongo
Semarang, 8 Desember 2009



ABDUL DJAMIL, M.A.



PROF. DR. H. IBNU HADJAR, M.Ed.

NIP. 195805071984021002



Wawancara dengan guru PAI



Lingkungan MTs Al-Mu'min



Halaman sekolah yang bersih



Ruang Kepala Sekolah



Halaman MTs Al-Mu'min



Masjid MTs Al-Mu'min



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anis Choiru Nisa
Nomor Induk : 13410187
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA DAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 April 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 April 2017

Moderator

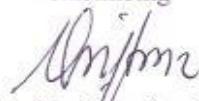
Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Anis Choiru Nisa
 NIM : 13410187
 Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si.
 Judul : Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	5 Mei 2017	1	Revisi latar belakang masalah dan metode penelitian	
2	10 Mei 2017	2	Penambahan landasan teori	
3	17 Mei 2017	3	Membuat pedoman pengumpulan data	
4	5 Agustus 2017	4	Revisi BAB I	
5	18 Agustus 2017	5	Revisi BAB II	
6	25 Agustus 2017	6	Revisi BAB III	
7	6 September 2017	7	Revisi BAB IV	
8	12 September 2017	8	Penambahan tabel peran kepala sekolah dan profesionalisme guru	
9	20 September 2017	9	Revisi abstrak dan lampiran	
10	2 Oktober 2017	10	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 2 Oktober 2017
 Pembimbing



Drs. Nur Munajat, M.Si.
 NIP. 19680110 199903 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5241/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1601/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Tanggal : 18 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG" kepada :

Nama : ANIS CHOIRU NISA
NIM : 13410187
No. HP/Identitas : 085799697646 / 3323134812950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung,
Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 19 Mei 2017 s.d. 31 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2253/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/5241/Kesbangpol/2017 Tanggal : 19 Mei 2017 Perihal :
Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ANIS CHOIRU NISA
2. Alamat : Gunungpring RT : 002 RW : 002 Sanggrahan, Kranggan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| a. Judul Proposal | : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG |
| b. Tempat / Lokasi | : MTs Al-mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung |
| c. Bidang Penelitian | : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan |
| d. Waktu Penelitian | : 29 Mei 2017 sampai 31 Agustus 2017 |
| e. Penanggung Jawab | : Drs. H. Rofik, M.Ag |
| f. Status Penelitian | : Baru |
| g. Anggota Peneliti | : " |
| h. Nama Lembaga | : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta |

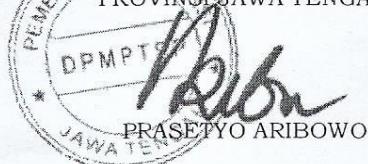
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 26 Mei 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 26 Mei 2017

Nomor : 070/4873/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada
Bupati Temanggung
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/2253/04.5/2017 Tanggal 26 Mei 2017 atas nama ANIS CHOIRU NISA dengan judul proposal PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Dewan Pembina Utama Madya
NIP. 19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. ANIS CHOIRU NISA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



معهد المؤمن للتربية الإسلامية محمدية

MTs AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH

TEMBARAK TEMANGGUNG

NPSN: 20364491 TERAKREDITASI: A

Kampus Putri : Jl. KH Abdurrahman No. 1-3 Purwodadi, Tembarak, Temanggung, Telp. 0293-4903344
Kampus Putra : Jl. Imam Subaweh No. 1 Kauman Selopampang Temanggung Telp: 0239-4902560
Email: mtsalmukmintemanggung@ymail.com / website: mtsalmukmintemanggung.blogspot.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 221.E/29/PP.00.5/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Kabupaten Temanggung, menerangkan bahwa:

Nama : Anis Choiru Nisa

NIM : 13410187

Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan baik di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Kabupaten Temanggung pada 29 Mei s.d 31 Agustus 2017, dengan judul "**Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di MTs Al-Mu'min Muhamamdiyah Tembarak Temanggung**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 5 Agustus 2017

Kepala Madrasah





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ANIS CHOIRU NISA

NIM : 13410187

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Munawwar Khalil, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.50 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 588621, 512474, Fax. (0274) 588117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281



Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ANIS CHOIRU NISA

NIM : 13410187

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA N 1 Pieret dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.65 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.176/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Anis Choiru Nisa
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Temanggung, 08 Desember 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13410187
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Jelok, Beji
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,33 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matkulah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

CIN.02/L4/PM.03.2/6.41.7.11/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Anis Choiru Nisa
تاريخ الميلاد : ١٩٩٥ دسمبر ٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المفروه
٤٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوهارتا، ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.9.560/2017

This is to certify that:

Name : Anis Choiru Nisa
Date of Birth : December 08, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 23, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	45
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 23, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





SUNAN KALIJAGA
YOGAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengelolaan Data

Nomor: UIN/02/L3/PP.00.99.2.41.29.1.8/2016

SERTIFIKAT

Nomor: UIN/02/L3/PP.00.99.2.41.29.1.8/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Anis Choirul Nisa
NIM : 13410187
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam,
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Pengertian
86 - 100	A		Sanagt Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sanagt Kurang

BRIAN Yogyakarta, 9 Juni 2016

Kepala PTIPD



Agung Faiwanto, Ph.D
NIP. 19770103 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANIS CHOIRU NISA
NIM : 13410187
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dari kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

2013

KEMENTERIAN AGAMA
WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN



DR. Sekar Ayu Aryaningsih, M.A.

NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

ANIS CHOIRU NISA

sebagai peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Yogyakarta

2013

dengan tema :

Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berdasarkan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan



**Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001**

**Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163**

Dawai
Ketua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Anis Choiru Nisa
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 8 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Sekarang : Jalan Tri Dharma GK 4/783 RT 76 RW 18
Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kabupaten Yogyakarta
Alamat Asal : Gunungpring, RT 02 RW 02 Sanggrahan,
Kranggan, Temanggung
No HP : 085799697646
Alamat Email : anisa5060@gmail.com
Nama Orang Tua : a. Nama Ayah : Rujito Tamat Raharjo
b. Nama Ibu : Sayup
Pekerjaan Orang Tua : Guru
Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD N 1 Sanggrahan (2002-2007)
2. Mts Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak (2007-2010)
3. MA Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak (2010-2013)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya
semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 September 2017

Penulis



Anis Choiru Nisa

NIM. 13410187